

**PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA
MENGOPTIMALKAN KETERSERAPAN KARIR ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Nur Syahiroh
NIM : 212101030066

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA
MENGOPTIMALKAN KETERSERAPAN KARIR ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :
Nur Syahiroh
NIM : 212101030066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing :



Dr. Riayatul Husnan, M.Pd
NIP. 1992062320232110

**PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA
MENGOPTIMALKAN KETERSERAPAN KARIR ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

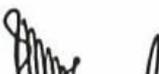
Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 19891219202312042

Anggota:

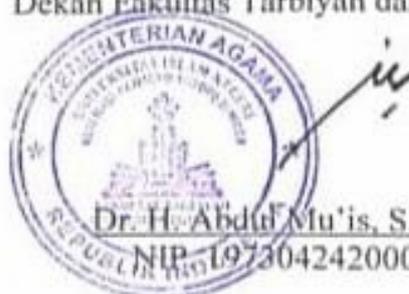
1. Dr. Hj. Erma Fatmawati M.Pd.I

()

2. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومًا

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh."
(Q.S As Shoff ayat 4)*



*Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta : Gedung Bayt Al Qur'an & Museum Istiqlal)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan rahmat serta nikmat-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menyelesaikan penyusunan skripsi, sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai sepanjang masa, Abi Abdullah Saleh dan Ummah Su'ud Fatimah, Karena doa-doa yang tak pernah putus dan karena cinta yang tak terukur dalam kata. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Suami tercinta Salim bin Agil, serta kedua mertua abi Zain dan umik Anisah, serta adikku, Muhammad Syarif Hasan, Terimakasih sudah menjadi support system dan membersamai penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Nur Syahiroh, 2025 : *Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember*

Kata Kunci : program kemitraan, keterserapan karir.

Kualitas pendidikan diakui masih kurang optimal dalam memenuhi standar yang di inginkan, dan relevansi hasil pendidikan masih jauh dari tuntutan kebutuhan pembangunan akan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam jumlah memadai untuk mengisi kesempatan kerja atau membuka lapangan kerja baru. Untuk itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Program kemitraan di sekolah menengah kejuruan merupakan usaha kerja sama yang saling menguntungkan, baik untuk sekolah terlebih peserta didik dan juga perusahaan yang bersangkutan. Program kemitraan dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterserapan karir alumni.

Fokus pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di sekolah menengah kejuruan negeri 2 jember? 2) Bagaimana evaluasi Program Kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di sekolah menengah kejuruan negeri 2 jember?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumnidi sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember dan Mendeskripsikan evaluasi Program Kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles, huberman, dan Saldana Yang meliputi langkah langkah, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1)implementasinya yaitu melalui tahapan perencanaan, dalam tahapan ini pihak SMKN 2 Jember dengan DUDI melaksanakan sosialisasi yang dilanjut dengan penandatanganan MoU. Yang kedua tahapan pelaksanaan, dalam tahapan ini terdapat dua bagian, yaitu pelaksanaan siswa PKL yang dilakukan dalam setiap enam bulan, dan penyediaan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang berfungsi sebagai pasar kerja bagi siswa terlebih bagi alumni. Model kemitraan yang digunakan oleh SMKN 2 Jember dalam membangun program kemitraannya dengan DUDI adalah model kemitraan *mutualism partnership*. 2) evaluasi program kemitraan SMKN 2 Jember dengan Dunia Usaha dan Industri yaitu dengan beberapa cara diantara adalah evaluasi rutin setiap bulan yang dilaksanakan selama siswa melaksanakan PKL. Evaluasi dengan meminta saran dan kritik kepada pihak mitra yaitu DUDI, dan hasil dari kritik dan saran tersebut nantinya dibahas dan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abd. Rozzaq, S.H.I., Mm.pd selaku Dosen Pembimbing akademik yang membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Ibu Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. M.P., IPM. selaku kepala sekolah SMKN 2 Jember yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
10. Ibu Vita Mustika M.T. selaku Waka Humas SMKN 2 Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Bapak Helmi, S.Pd. selaku ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 2 Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Fauzi Febrian Tri Santoso salah satu Alumni Program Kemitraan SMKN 2 Jember Yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

13. Kepada sahabat-sahabat terbaikku Alfira Intan, Ummi Tri Handayani yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis, dan untuk Nanda Silsabila Herawati, Larasati Afina yang telah menemani, membantu, memberi dukungan kepada penulis dikala semangat mulai kendor, dan juga untuk Juwita Nur Aisyah, Ainun Ma'rifah, dan Cony Sholihah yang telah menemani perjalanan penulisan skripsi ini dalam suka maupun duka.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi penulis agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian terdahulu	18
B. Kajian teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan jenis penelitian	61
B. Lokasi penelitian	62
C. Subyek penelitian	63
D. Teknik pengumpulan data	64
E. Analisis Data	67
F. Keabsahan Data.....	69
G. Tahap-Tahap Penelitian	70

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	75
C. Pembahasan Temuan.....	93
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	116



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

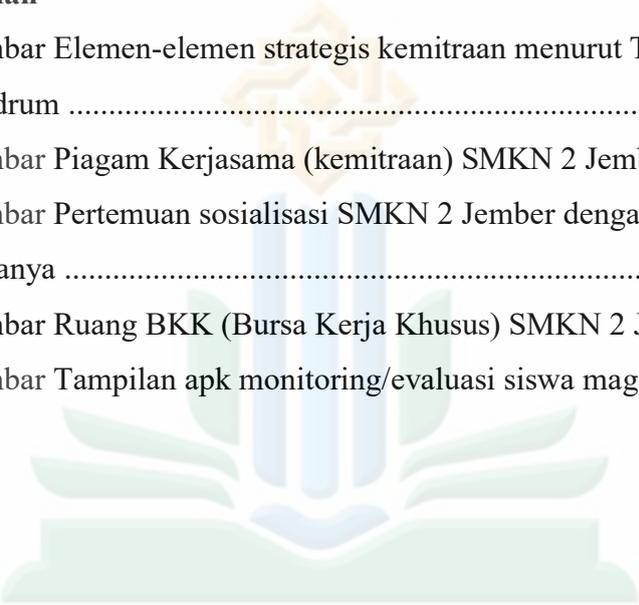
No	Uraian	Hal
1.1	Tabel Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	23
4.1	Tabel Perusahaan yang Bermitra.....	77
4.2	Tabel Hasil temuan.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Gambar Elemen-elemen strategis kemitraan menurut Tony Lendrum	45
4.1	Gambar Piagam Kerjasama (kemitraan) SMKN 2 Jember.....	66
4.2	Gambar Pertemuan sosialisasi SMKN 2 Jember dengan salah satu mitranya	68
4.3	Gambar Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 2 Jember.....	71
4.4	Gambar Tampilan apk monitoring/evaluasi siswa magang.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rapor Pendidikan 2023 memberikan penilaian komprehensif terhadap penyerapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Pada kategori ini, terdapat dua aspek utama yang menjadi fokus evaluasi, yaitu keterserapan lulusan SMK di perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan tinggi serta keterserapan lulusan SMK di dunia kerja dan wirausaha. Hasil penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, indikator penyerapan lulusan SMK berada dalam kategori baik, dengan skor yang cukup tinggi, yakni mencapai 87,07. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan SMK berhasil terserap dengan baik, baik dalam melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi maupun dalam memasuki dunia profesional, termasuk bekerja di berbagai sektor industri atau memulai usaha mandiri. Capaian ini juga menunjukkan bahwa kurikulum dan program pembelajaran di SMK telah cukup efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Namun, meskipun skor yang diraih tergolong baik, tetap diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK agar dapat bersaing di tingkat global serta memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis.²

Tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan nasional saat ini dalam

¹ medcom id developer, "Rapor Pendidikan 2023 Catat Skor Keterserapan Lulusan SMK Setelah Lulus 87,07," medcom.id, September 27, 2023, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Obz06B1K-rapor-pendidikan-2023-catat-skor-keterserapan-lulusan-smk-setelah-lulus-87-07>.

menghadapi persaingan global salah satunya yaitu masalah kualitas dan relevansi pendidikan. Kualitas pendidikan diakui masih kurang, dan relevansi hasil pendidikan masih jauh dari tuntutan kebutuhan pembangunan akan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam jumlah memadai untuk mengisi kesempatan kerja atau membuka lapangan kerja baru. Masalah yang muncul dilapangan menunjukkan bahwa lembaga-lembaga pendidikan berlomba membuka program studi tanpa dikaitkan dengan kebutuhan riil. Kurang relevannya pembelajaran di SMK dengan kebutuhan dunia kerja tidak boleh dibiarkan, lebih-lebih dengan perkembangan teknologi yang makin pesat. Untuk itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Pendidikan vokasi yang hanya berbasis sekolah saja dan kurang masukan dari dunia kerja, cenderung tidak responsif terhadap kebutuhan pasar kerja, pembelajaran kurang relevan dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar kerja.³

Program kemitraan di sekolah menengah kejuruan merupakan usaha kerja sama yang saling menguntungkan, baik untuk sekolah terlebih peserta didik dan juga perusahaan yang bersangkutan. Program kemitraan di sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah inisiatif untuk menjembatani dunia pendidikan dan industri, dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Keberhasilan program kemitraan SMK sangat bergantung pada komitmen semua pihak, termasuk sekolah dalam menyiapkan infrastruktur pembelajaran yang memadai, perusahaan dalam memberikan

² Janu Triwahyudi, "Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK", *UST Yogyakarta*, Vol.3 (Juni 2020):89.

kesempatan pengembangan diri bagi siswa, serta dukungan pemerintah dalam memfasilitasi regulasi dan insentif yang mendukung kemitraan ini. Jika dijalankan dengan baik, program ini tidak hanya meningkatkan daya serap lulusan SMK di dunia kerja, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan industri melalui ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. Oleh karena itu, penguatan program kemitraan SMK harus terus menjadi prioritas dalam upaya menciptakan link and match yang lebih erat antara pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia usaha serta industri.

Menurut Notoatmodjo “kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu”. Kemitraan sesungguhnya merupakan sebuah kebutuhan bagi para pihak dengan kesamaan orientasi yang ingin menghemat energi dan menghasilkan manfaat yang berlipat ganda. Menurut Ambar Teguh Sulistiyani, kemitraan dilihat dari perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership* dan berakar dari kata *partner*. *Partner* dapat diterjemahkan sebagai pasangan, jodoh, sekutu, kompanyon, sedangkan *partnership* diterjemahkan sebagai persekutuan atau perkongsian.⁴

Program kemitraan dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterserapan karir peserta didik. Program kemitraan ini melibatkan kerjasama antara sekolah dan industri untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Yang membuat program ini

⁴ Darwis dan Reka Lagora Marsofely, *Membangun Kemitraan Kesehatan* (Cirebon : CV. Green Publisher Indonesia, 2022), 4

semakin strategis adalah kemampuannya dalam mengurangi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri. Peserta didik yang mengikuti program kemitraan biasanya memiliki daya saing lebih tinggi karena telah terbiasa dengan peralatan, sistem kerja, dan standar kualitas yang berlaku di industri. Selain itu, program ini juga sering menjadi batu loncatan bagi siswa untuk langsung diterima bekerja di perusahaan mitra setelah lulus, sehingga secara signifikan dapat meningkatkan angka penyerapan lulusan SMK di dunia kerja.

Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan adalah adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Konsep life skills merupakan salah satu fokus analisis dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang menekankan pada kecakapan hidup atau bekerja.⁵ Hal ini selaras dengan program kemitraan dengan dunia industri di sekolah.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menekankan pentingnya kerjasama antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterserapan lulusan. Lebih jelas lagi, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016, Presiden menegaskan perlunya revitalisasi SMK untuk meningkatkan kualitas SDM. Inpres tersebut menegaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membuat peta jalan pengembangan SMK; menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pendidikan kejuruan merupakan pendidikan

⁵Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung : Alfabeta, 2012) 20

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengindikasikan bahwa output yang ingin dicapai dari proses pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lulusan yang memiliki tingkat keterampilan tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja.

Dalam perspektif Islam, kita umat Nya di anjurkan untuk banyak melakukan hal kebaikan secara bersama – sama, karena individu-individu yang bekerjasama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, spirit persatuan yang berhembus dalam anatomi mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat. Firman Allah SWT. Dalam Al Qur'an yang menekankan tentang pentingnya kerjasama, antar sesama dalam hal kebaikan guna mencapai tujuan bersama, yaitu di surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S. Al Maidah/5:2)*⁶

Dalam tafsir Al Misbah Prof. Quraishy Shihab menjelaskan bahwa ayat ini merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dengan siapa pun, selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan.⁷ Dari ayat tersebut dapat kita ketahui, pentingnya menjalin kerjasama, karena itu merupakan tindakan yang

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta : Gedung Bayt Al Qur'an & Museum Istiqlal), 106.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah-3* (Tangerang : Penerbit Lentera Hati, 2005) 14.

menunjukkan bahwa sesama manusia kita saling membutuhkan satu sama lain, baik di dalam maupun diluar organisasi. Semakin banyak kita bekerjasama, maka akan semakin besar peluang untuk menjadi lebih baik dan mendapat hasil yang maksimal.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar pepatah bahwa persatuan adalah kekuatan. Pepatah ini tidak hanya berlaku dalam konteks sosial dan budaya, tetapi juga memiliki akar yang mendalam dalam ajaran agama. Salah satu hadis yang menggambarkan pentingnya kerjasama di antara umat Islam adalah seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW berikut :

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً

Artinya : Orang mukmin dengan orang mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain. [Shahih Muslim No.4684]⁸

Hadis ini mengajarkan kita bahwa persaudaraan dalam Islam bukan sekadar hubungan emosional, tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial yang mengharuskan kita untuk saling mendukung, membantu, dan menjaga satu sama lain. Sebagaimana bangunan yang kokoh terdiri dari batu-bata yang saling terkait dan menopang, demikian pula orang-orang beriman harus saling bekerja sama untuk membangun masyarakat yang kuat dan harmonis.

Program kemitraan merupakan usaha kerjasama yang saling menguntungkan, baik untuk perusahaan industri, sekolah dan juga peserta didik sebagai sasaran dalam program kemitraan. Konteks keterserapan karir alumni melalui program kemitraan dibangun atas landasan saling membutuhkan, saling menguntungkan

⁸ Ma'mur Daud, Terjemah Shahih Muslim (Jakarta : Darul Fajr, 2010), 2504.

dan saling memperkuat dengan fungsi dan tanggungjawab yang sesuai dengan kemampuan dan proporsi yang dimiliki oleh pihak yang terlibat dalam kemitraan ini.⁹

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu SMK melalui berbagai kebijakan, diantaranya melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Inpres tersebut ditujukan kepada 12 Menteri, 34 Gubernur, dan 1 Kepala Badan. Inpres tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan SMK dengan melakukan sinergi antara menteri, kepala lembaga, dan gubernur untuk saling bekerja sama sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Bahkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Standar kompetensi lulusan Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan menengah kejuruan salah satunya difokuskan pada keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.¹⁰

Program kemitraan merupakan salah satu inisiatif strategis dalam dunia pendidikan kejuruan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri. Di SMKN 2 Jember, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja siswa melalui kolaborasi dengan berbagai mitra industri. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan

⁹ Janu Triwahyudi, "Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK", *UST Yogyakarta*, Vol.3 (Juni 2020):18..

¹⁰ Khaerun' Nisa et al, "Kajian Keterserapan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Pada Lapangan Kerja Di Provinsi Sulawesi Selatan," *Sulawesi Selatan*, (2023) : 7.

manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dan mitra industri itu sendiri.

Program kemitraan di SMKN 2 Jember tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis siswa melalui praktik kerja industri (prakerin) dan proyek kolaboratif. Melalui kemitraan ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari pengalaman nyata di lapangan, yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka setelah lulus. Misalnya, SMKN 2 Jember telah ditunjuk sebagai salah satu bengkel konversi sepeda motor listrik oleh Kementerian Perhubungan dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang menunjukkan kepercayaan industri terhadap kemampuan sekolah ini dalam mempersiapkan siswa untuk teknologi terkini.¹¹

Peneliti juga menemukan bahwa SMKN 2 Jember memiliki hubungan kemitraan dengan perusahaan yang sesuai dengan program jurusan yang ada, juga didukung oleh kementerian perindustrian (Kemenprin) dalam pengembangan wirausaha baru di bidang otomotif, serta menjadi bengkel konversi kendaraan listrik yang bersertifikasi. Kemenperin juga mendukung SMKN 2 Jember dalam meningkatkan daya saing industri otomotif melalui peningkatan SDM kompeten.¹²

Sekolah ini juga memiliki program praktik kerja lapangan (PKL) dimana

¹¹ "Direktorat," Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, accessed January 1, 2025, <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/menjadi-bagian-dari-peralihan-energi-smkn-2-jember-miliki-bengkel-el-konversi-berstandar-industri>.

¹² Supriyadi, "Kementerian Perindustrian Gandeng SMKN 2 Jember Kembangkan Wirausaha Otomotif", 3 Agustus 2023 bangsapedia, <https://bangsapedia.com/posts/kementerian-perindustrian-gandeng-smkn-2-jember-kembangkan-wirausaha-otomotif#>

peserta didik terjun langsung ke dunia industri, berkontribusi dalam kegiatannya, sehingga tak jarang peserta didik setelah lulus langsung di rekrut menjadi pegawai di perusahaan tersebut.¹³

Sekolah ini menjalin hubungan kemitraan dengan perusahaan merujuk pada standar yang telah ditetapkan, tujuan utamanya adalah untuk program pelatihan siswa, magang, dan sertifikasi keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memberikan pandangan strategis tentang pentingnya pendidikan vokasi dan bagaimana sekolah dapat berperan aktif dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten. Perusahaan mitra dan sekolah berkomitmen untuk terus mendukung dunia pendidikan dalam mencetak generasi muda yang berdaya saing tinggi.¹⁴

Seperti diketahui juga bahwa hampir 90% siswa Sekolah Menengah Kejuruan langsung bekerja setelah lulus, bahkan ada yang bekerja paruh waktu sembari bersekolah. SMKN 2 Jember mempunyai tim yang membantu siswa saat praktik dilapangan yaitu tim Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan juga tim Bursa Kerja Khusus (BKK) yang membantu peserta didik dan alumni dalam mencari pekerjaan, BKK menyediakan informasi perusahaan atau industri yang membutuhkan tenaga kerja.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi awal juga ditemukan bahwa SMKN 2 Jember tidak hanya bekerja sama dengan industri, melainkan juga bekerja sama dengan beberapa organisasi yang mendukung seperti Radar Jember. Hal ini dilakukan

¹³ Observasi, SMKN 2 Jember 16 Desember 2024

¹⁴ "Link And Match Smk Negeri 2 Jember Dengan Pt. United Tractors – SMK Negeri 2 Jember," <http://smkn2jember.sch.id/link-and-match-smk-negeri-2-jember-dengan-pt-united-tractors/>.

¹⁵ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

untuk mendukung program – program yang ada. SMKN 2 Jember telah membuktikan bahwa program kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memberikan dampak signifikan terhadap penyerapan lulusan di dunia kerja. Sekolah ini menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai perusahaan dan industri melalui beberapa bentuk kerjasama, antara lain: Program Magang Industri yaitu Siswa mendapatkan pengalaman kerja langsung di perusahaan mitra, sehingga mereka mampu menguasai kompetensi teknis sekaligus beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional sebelum lulus. Kemudian dengan program Guru Tamu dari Industri, Praktisi ahli dari DUDI memberikan pelatihan dan sharing pengetahuan terkait perkembangan terbaru di bidangnya, memastikan kurikulum sekolah tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Penyelarasan Kurikulum Berbasis Industri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember secara aktif menyesuaikan materi pembelajaran dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh mitra industri.

Hasilnya, sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember berhasil terserap di dunia kerja, baik sebagai tenaga profesional di perusahaan mitra maupun sebagai wirausaha. Data menunjukkan bahwa program kemitraan ini tidak hanya meningkatkan employability (kemampuan kerja atau keterampilan kerja) siswa, tetapi juga memperkuat relevansi pendidikan vokasi dengan tuntutan industri. Keberhasilan ini menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember sebagai model percontohan dalam penerapan link and match antara sekolah dan dunia kerja.

Dengan terus memperluas jaringan kemitraan dan meningkatkan kualitas

program, SMKN 2 Jember berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap kerja, kompeten, dan mampu bersaing di era industri 4.0. Dalam penuturannya juga ketua Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember menjelaskan bahwa se-Kresidenan besuki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember menjadi pusat bursa kerja, yang mana Perusahaan baik yang cabangnya hingga di luar pulau jawa, menjadikan tim Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember sebagai jembatan jika mereka membutuhkan tenaga kerja, tim Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember pun menyeleksi siswanya, dan banyak yang lolos bahkan hingga dikirim keluar negeri.¹⁶

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana evaluasi Program Kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember ?

¹⁶ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember
2. Mendeskripsikan evaluasi Program Kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini yakni:

1. Bagi peneliti

- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.
- b. Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta menambah wawasan pengetahuan belajar dalam melaksanakan penelitian terkait program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir peserta didik.

2. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KH.

Achmad Siddiq Jember dalam wacana pendidikan.

3. Bagi SMKN 2 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sekolah melalui program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir peserta didik.

E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini dibutuhkan penegasan istilah yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kemitraan

Menurut Andi Cundai Nur, Kemitraan ialah hubungan dan interaksi saling menguntungkan antara dua belah pihak atau lebih, dimana setiap pihak menjadi mitra atau rekan. Kemitraan juga dapat dipahami sebagai proses mencari atau mewujudkan bentuk kerja sama yang menguntungkan dan saling belajar dengan rela hati untuk mencapai kepentingan bersama.¹⁷

Kemitraan merujuk pada kolaborasi yang terorganisir, dalam hal ini antara sekolah dengan berbagai pihak eksternal, seperti perusahaan, organisasi nirlaba, institusi pendidikan lainnya, pemerintah, dan komunitas lokal. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar bagi siswa. Program kemitraan diatur sedemikian rupa

¹⁷ Andi Cundai Nur, Haedar Akib, dan Risma Niswati, *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi* (Gunung Sari : Badan Penerbit UNM, 2022), 01.

agar memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Sekolah mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sementara mitra eksternal dapat memperkuat hubungan mereka dengan komunitas dan menciptakan dampak positif.

2. Karir

Menurut Wibowo Karir adalah penguasaan posisi yang diperoleh seseorang selama bertahun – tahun. Karir adalah pola dari pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan, seperti posisi pekerjaan, tugas pekerjaan, keputusan, dan interpretasi subjektif tentang kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan, dan aktivitas sepanjang rentang kehidupan kerja orang.¹⁸

Karir merujuk pada sejauh mana seseorang dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diajarkan kepada mereka. Karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Istilah ini juga dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang diminati oleh seseorang yang dilakukan secara profesional, sesuai dengan kemampuan minat dan bakat. karir adalah pekerjaan yang dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena bukan hanya berkaitan dengan sekarang saja namun berkelanjutan selama rentang waktu dalam kehidupan.

3. Alumni

Alumni adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada orang-

¹⁸ Wibowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Tumbuhnya Generasi Millennial di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0* (Depok: Rajawali Press, 2022), 93.

orang yang telah menyelesaikan pendidikan atau lulus dari suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau institusi pelatihan tertentu. Alumni adalah sebutan untuk orang-orang yang telah lulus atau mengikuti pendidikan di suatu sekolah atau perguruan tinggi. Kata alumni merupakan bentuk jamak dari kata alumnus yang menunjukkan banyak orang, sedangkan alumnus adalah bentuk tunggal yang menunjukkan satu orang saja.

4. Program Kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni

Program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir Peserta didik merujuk pada kemampuan siswa untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di bidang tertentu setelah lulus, sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam program kemitraan yang diadakan oleh sekolah. Program kemitraan ini memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dan pendidikan tinggi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan agar dapat dicerna secara runtut, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai dari bab satu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang berisi mengenai pembahasan landasan teori yang digunakan sebagai membaca fenomena. Pada kajian kepustakaan ini terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan terkait penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memberikan tentang cara mencari serta menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi Penyajian Data Dan Analisis, pada bab ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan

temuan.

Bab V berisi penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV. Pada bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya).¹⁹ Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁰

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Janu Triwahyudi, 2020, Pada Jurnal UST Yogyakarta, dengan judul Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, aktifitas/kegiatan yang ada dilokasi dan dokumen. Dalam Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data penelitian berupa catatan lapangan, baik catatan wawancara maupun catatan observasi, rekaman wawancara, foto-foto kegiatan pembelajaran dan catatan hasil analisis dokumen.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan kemitraan antara

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember : 2021), 46.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember : 2021), 83 .

SMK Muhammadiyah 1 Playen dengan Industri khusus Program Keahlian TAV dengan PT. HIT dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan terdapat tahapan - tahapan yang dilakukan, diantaranya ; a) Analisis kebutuhan sekolah ; b) Perumusan konsep kemitraan ; c) Studi banding ke DU/DI dan SMK-SMK yang telah memiliki kemitraan; d) Pengajuan proposal kerja sama kepada DU/DI ; c) Perumusan tujuan, visi, dan misi bersama antara sekolah dengan DU/DI . sedangkan dalam hal pelaksanaan meliputi a) Melakukan branding sekolah budaya industri di tempat binaan ; b) mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran dengan kurikulum berbasis Industri yang selalu diperbaharui secara berkala ; c) meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan berbasis DNA Initiative ; d) melakukan sertifikasi DNA Initiative bagi guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan binaan ; c) memberikan pembinaan dalam pembangunan. Sarana dan prasarana Laboratorium sesuai dengan standar industri; a) mengembangkan kemitraan/kewirausahaan dengan Sekolah Menengah Kejuruan terkait dengan produk dan/atau layanan Pebaikan prodak Polytron ; b) mengembangkan pemanfaatan program dan informasi yang berhubungan dengan pengembangan kemitraan SMK Muhammdiyah 1 Playen dengan Industri.²¹

²¹ Janu Triwahyudi, "Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK", *UST Yogyakarta*, Vol.3 (Juni 2020):88-89.

- b. Bambang Ixtiaro dan Budi Sutrisno, 2016, pada jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, dengan judul Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri).

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu: a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau secara langsung diperoleh pada tempat penelitian, yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro, b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pihak pertama melainkan dari pihak - pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data, digunakan 3 teknik yaitu: Pengamatan atau observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan pola Interaktif yang mencakup tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan .

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan kemitraan di SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dilakukan untuk mengelola potensi sekolah dalam mendukung kerjasama dengan Du/Di. Berikut kesimpulannya : a) Pembentukan panitia/ pembagian kelompok kerja (Pokja) yang menangani pelaksanaan kerja sama dengan Du/Di, b) Sekolah pro aktif menjalin komunikasi dengan Du/Di dalam mempromosikan keberadaan sekolah, c) Sekolah mengajukan penawaran proposal ke industri terkait dengan kerjasama sekolah yang

meliputi (sinkronisasi kurikulum, kegiatan praktik kerja industri, penempatan tamatan, OJT guru), d) Memanfaatkan peran – peran tertentu Du/Di sebagai guru tamu, kiunjungan industri, e) Du/Di yang bekerjasama dituangkan dalam bentuk naskah kerjasama atau MoU. Pelaksanaan kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro dengan dunia usaha dan dunia industri dilakukan melalui MoU, yang isinya sesuai bidang kerjasama yang disepakati antara lain sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, prakerin, uji kompetensi kejuruan (UKK), OJT guru, sertifikasi, bantuan peralatan praktek, pendanaan sekolah, beasiswa dari industri, dan recruitment/penempatan kerja bagi tamatan. Hasil kemitraan masih kurang optimal, sehingga penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

3. Pengendalian Pelaksanaan Program Kemitraan SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, dengan mempekerjakan dan melakukan peningkatan pelatihan peserta didik SMK oleh mitra atau Du/ Di di perusahaan atau industri yang ada di sekitarnya sesuai dengan kompetensi keahlian dari masing-masing siswa.²²

- c. Nadia Eliana, 2021, dalam skripsinya yang berjudul Peran Humas Dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri Di Smk PGRI 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research karena penelitian ini perlu penelitian langsung

²² Bambang Ixtiarto dan Budi Sutrisno, "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.1 (Juni 2016):26.

ke lokasi yang diteliti. Metode pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data nya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas sebagai communicator dalam pengembangan kemitraan dunia industri di SMK PGRI 2 Ponorogo yaitu memperbanyak MOU dengan perusahaan di dunia industri dan monitoring kegiatan PKL. Peran humas sebagai relationship dalam pengembangan kemitraan dunia industri di SMK PGRI 2 Ponorogo yaitu menjaga kepercayaan dari dunia industri yaitu dengan cara memberikan pelayanan dengan maksimal kepada perusahaan yang membutuhkan ketenaga kerjaan. Hasil kerja humas dalam pengembangan kemitraan dunia industri di SMK PGRI 2 Ponorogo sangatlah bagus, hal ini dilihat dari : a. Mampu Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai Perusahaan Besar b. Mampu Bekerjasama Dengan Cina Dalam Pertukaran Pelajar Maupun Keterserapan Ketenaga Kerjaan c. Penyaluran Ketenaga Kerjaan Yang Berkualitas di dunia industri d. Membuka Lowongan Bagi Umum.²³

- d. Hasan Abdul Wafi, 2019, dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di Smk Negeri 2 Depok.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya

²³ Nadia Eliana, "Peran Humas Dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri Di Smk PGRI 2 Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

menggunakan metode observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Analisis datanya menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses kemitraan sekolah dengan dunia usaha antara SMK Negeri 2 DEPOK dengan PT. Gammatechno Indonesia dapat dilihat dari partisipasi yang aktif dari warga sekolah khususnya siswa dalam mengikuti kemitraan dengan DUDI khususnya PT. Gammatechno Indonesia. Pada pelaksanaannya sekolah selalu berkomunikasi dengan baik dengan mitra, sehingga proses kemitraan berjalan dengan baik dan lancar. Selalu memperbarui kerjasama, memiliki kepercayaan yang besar dan sekolah pasti selalu mengadakan evaluasi saat kegiatan selesai demi terciptanya kemitraan yang berkualitas. Bentuk kerjasama kemitraan antara SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI khususnya Pt. Gammatechno Indonesia merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan satu dengan yang lain (Mutualism Partnership), Kemitraan yang terjalin di SMK Negeri 2 Depok adalah bentuk kemitraan yang saling menguntungkan (mutualism partnership) dengan mitra. Bentuk kerjasama antara lain dengan mencari mitra sendiri atau melalui program yang berasal dari dinas. Dapat di ketahui bahwa kerjasama kemitraan yang di jalin oleh sekolah itu masih di dalam ruang lingkup pengawasan dinas pendidikan. Kerjasama yang dijalin oleh pihak SMK Negeri 2 Depok dengan pihak mitra dapat dikatakan merupakan kerjasama yang saling menguntungkan. Hal

tersebut juga di perkuat dengan kemitraan yang di punyai oleh SMK Negeri 2 Depok yaitu model kemitraan yang saling menguntungkan (mutualism partnership). ada beberapa faktor pendukung dan penghambat didalam program kemitraan yang terjalin antara SMK Negeri 2 Depok dengan DUDI. Beberapa faktor-faktor pendukung kemitraan antara lain adalah teknologi, komunikasi, rekrutmen siswa, kepercayaan, dan fasilitas sekolah. Sedangkan faktor-faktor penghambat diantaranya yaitu fasilitas yang ada dan waktu.²⁴

- e. Maydatullaela, 2023, dalam skripsinya yang berjudul Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Pgri 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data terdiri dari tiga aktivitas, yaitu kondensasi data (*data condensation*), tampilan data (*data display*), dan menarik inferensi/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Langkah-langkah membangun kemitraan dengan DUDI di SMK PGRI 2 Ponorogo: (a) menentukan tujuan sekolah membangun relasi dengan DUDI yaitu untuk membuat jembatan dengan DUDI yang nantinya sebagai finalisasi output, (b) melakukan identifikasi internal lembaga serta

²⁴ Hasan Abdul Wafi, "Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di Smk Negeri 2 Depok" (Skripsi, UNY, 2019) .

mengidentifikasi komponen yang akan dimitrakan dan seleksi aspek yang akan dimitrakan untuk 9 jurusan yang dimiliki SMK PGRI 2 Ponorogo, (c) melakukan sosialisasi untuk link and match antara sekolah dengan DUDI, (d) melakukan perencanaan program yang akan dimetrakan dengan DUDI, (e) melakukan kesepakatan dan kesepahaman dengan DUDI yaitu berupa MoU. Model kemitraan yang dilakukan antara sekolah dengan DUDI sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Ponorogo, terdapat dua model kemitraan yang dilakukan antara sekolah dengan DUDI yaitu model jaringan kerja (Networking) yang berupa kelas-kelas industry yaitu kelas kelas komatsu, kelas toyota, kelas oracle. Keberhasilan dalam membangun kemitraan dengan DUDI di SMK PGRI 2 Ponorogo untuk meningkatkan mutu lulusan ini dapat dilihat dari dua indikator yang telah ditentukan, yaitu aspek akademik peserta didik berupa meningkatnya kompetensi peserta didik Sedangkan pada aspek non akademik peserta didik berupa keinginan tahun yang tinggi berupa minat siswa bekerja di dunia industri meningkatserta aspek sosial.²⁵

- f. Faris Fanani, Rusdarti, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, dan Arief Yulianto, 2023, pada jurnal Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, dengan judul Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) : Menyiapkan

²⁵ Maydatullaela, "Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Pgr 2 Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari kedua sumber primer yaitu manajemen SMK Bisnis Manajemen Kota Semarang, mitra DUDI dan sumber pendukung lainnya berupa dokumen. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti untuk mendukung temuan wawancara, yang kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban atas tema yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemitraan antara SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) telah membuktikan manfaatnya dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing. Ini memberikan siswa pengalaman praktis, memperkaya kurikulum, dan membangun jaringan yang bermanfaat. Melalui kolaborasi ini, SMK dapat menghasilkan lulusan yang relevan, berkualitas, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Kemitraan antara SMK Bisnis Manajemen dengan DUDI telah membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK tersebut. Melalui kerjasama dengan DUDI, SMK dapat menyesuaikan kurikulum dan pengajaran dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Hal ini membantu siswa mendapatkan keterampilan yang relevan dan up-to-date untuk memasuki dunia kerja. Kemitraan dengan DUDI juga memungkinkan siswa SMK Bisnis Manajemen untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Siswa dapat melakukan magang atau kerja praktik di perusahaan mitra, yang

memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di sekolah. Pengalaman ini membantu siswa memahami dunia kerja secara nyata dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan.²⁶

- g. Alif Sukma Prasetyo dan Nunuk Hariyati, 2021, pada jurnal *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK*.

Artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literatur sebagai sumber informasi berupa data-data sekunder melalui tahap identifikasi, evaluasi, sintesis dengan sumber rujukan 15 artikel jurnal nasional dan 15 artikel jurnal internasional dan didukung dengan sumber buku sebagai penguat argumen penulis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 jurnal Nasional dan 15 jurnal Internasional yang telah dikaji dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi yang diterapkan kepala sekolah melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan keterserapan lulusan siswa SMK dalam bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha/ dunia industri, yang mana kerjasama tersebut dikemas dengan melakukan program praktek

²⁶ Faris Fanani, et al., "Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) : Menyiapkan lulusan siap kerja dan bersaing" *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (2023): 298-304,

<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2137/1620>

kerja lapangan sesuai dengan kemampuan bidang kerja masing-masing siswa, yang kemudian ditingkatkan dengan program-program pembelajaran yang dibutuhkan oleh dunia usaha/ dunia industri. Selain itu, jurnal-jurnal yang telah dikaji juga menjelaskan bahwa strategi kepala sekolah dengan dunia usaha / dunia industri sangat berperan penting dalam membangun kemitraan dan meningkatkan keterserapan lulusan siswa SMK, karena hal tersebut akan berimplikasi pada kompetensi lulusan yang relevan dengan dunia usaha/ dunia industri.²⁷



²⁷ Alif Sukma Prasetyo dan Nunuk Hariyati, “Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 09 No 02 (2021): 475-488, <https://core.ac.uk/download/pdf/539837522.pdf>

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan penelitian yang akan dilakukan

No.	Nama dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Janu Triwahyudi, 2020.	Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri b. Berbeda fokus penelitiannya c. Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. b. Meneliti tentang kemitraan di SMK. c. membahas tentang perencanaan kemitraan. d. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.
2.	Bambang Ixtiarto dan Budi Sutrisno, 2016	Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri).	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini tidak meneliti tentang keterserapan karir alumni. b. Penelitian ini berfokus pada fungsi kemitraan. c. Fokus penelitian ini yaitu pengelolaan, pelaksanaan, dan pengendalian d. Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini pendekatan kualitatif. b. Meneliti tentang kemitraan di SMK c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. d. Membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan kemitraan.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
3.	Nadia Eliana, 2021	Peran Humas Dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri Di Smk Pgri 2 Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan utama dari penelitian ini adalah peran humas b. Tidak membahas tentang keterserapan karir peserta didik c. Penelitian ini berfokus pada peran humas d. Waktu dan lokasi penelitian berbeda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan kualitatif. b. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.
4.	Hasan Abdul Wafi, 2019	Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di Smk Negeri 2 Depok	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini tidak membahas tentang keterserapan karir alumni b. Memiliki fokus penelitian yang berbeda c. Waktu dan lokasi penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan kualitatif. b. Meneliti tentang kemitraan di SMK. c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. d. Berfokus pada kemitraan.
5.	Maydatullaela, 2023	Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Pgri 2 Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki fokus yang berbeda b. Penelitian ini tidak membahas tentang keterserapan karir peserta didik c. Waktu dan lokasi penelitian berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan kualitatif. b. Meneliti tentang kemitraan di SMK. c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. d. Berfokus pada kemitraan.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
6.	Faris Fanani, Rusdarti, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, dan Arief Yulianto, 2023	Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) : Menyiapkan Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing.	a. Penelitian ini membahas tentang inovasi kemitraan b. Tidak membahas tentang manajemen program kemitraannya	a. Penelitian ini membahas tentang manfaat program kemitraan terhadap kemampuan lulusan b. Menggunakan pendekatan kualitatif
7.	Alif Sukma Prasetyo dan Nunuk Hariyati, 2021	Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK.	a. Penelitian ini lebih berfokus pada strategi kepala sekolah b. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur	a. Meneliti tentang keterserapan lulusan b. Menjelaskan tentang manfaat adanya kemitraan di SMK.

Dari pemaparan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa program kemitraan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesiapan siswa terjun ke dunia industri. Program kemitraan di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sistem manajemennya tertata dan terarah. Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterserapan karir lulusan SMK masih kurang dari target yang diharapkan, namun dengan adanya program kemitraan ini diharapkan keterserapan karir lulusan SMK dapat meningkat. Semua penelitian yang dicantumkan lokasinya ada di sekolah menengah kejuruan yang tentunya memiliki hubungan kemitraan yang sesuai dengan jurusan yang ada disekolahnya dan metode penelitiannya sama – sama menggunakan

metode penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu diatas membahas tentang program kemitraan, namun belum ada yang membahas mengenai kaitannya dengan keterserapan karir. Perbedaan lainnya juga terletak pada fokus penelitian, lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan.

B. Kajian teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸

1. Kemitraan

a. Pengertian Kemitraan

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani kemitraan dilihat dari perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership* dan berakar dari kata *partner*. *Partner* dapat diterjemahkan sebagai pasangan, jodoh, sekutu, *kompanyon*, sedangkan *partnership* diterjemahkan sebagai persekutuan atau perkongsian. Berdasarkan terjemahan dari asal katanya, kemitraan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan. Kerjasama tersebut terjalin dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil

²⁸ Minan, *Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2019*, 92.

yang lebih baik.²⁹

Ambar Teguh Sulistyani,³⁰ menjelaskan beberapa model kemitraan sebagai berikut :

1. Pseudo partnership, atau kemitraan semu.

Adalah sebuah persekutuan yang terjadi antara dua pihak atau lebih, namun tidak sesungguhnya melakukan kerjasama secara seimbang satu dengan yang lainnya.

2. Mutualism partnership, atau kemitraan mutualistik

adalah persekutuan dua pihak atau lebih yang sama sama menyadari aspek pentingnya melakukan kemitraan, yaitu untuk saling memberikan manfaat dan mendapatkan manfaat lebih , sehingga akan dapat mencapai tujuan secara lebih optimal.

3. Conjugation partnership, atau kemitraan melalui peleburan dan pengembangan.

Adalah kemampuan dua pihak atau lebih dapat melakukan konjugasi dalam rangka meningkatkan kemampuan masing-masing.

Kemitraan merupakan salah satu langkah atau cara dalam mencapai tujuan atau rencana yang telah ditetapkan dengan cara bekerja sama dan saling melengkapi satu dengan lainnya. Sementara itu, Picciotto³¹ mengidentifikasi fitur utama kemitraan untuk pembangunan

²⁹ Dr. Darwis, S.Kp, M. Kes Reka Lagora Marsofely, S.ST, M. Kes, *Membangun Kemitraan Kesehatan* (Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2022), 4.

³⁰ Ambar Sulistyani, *Kemitraan dan Pemberdayaan*. Catatan pertama, (Gava Media. Yogyakarta. 2004), 45.

³¹ Robert Picciotto, *The Logic of Partnership*. In: Liebenthal, A., Feinstein, O. and Ingram, G. (Eds.) *Evaluation and Development: The Partnership Dimension*. New Brunswick (USA :

internasional dengan cara berikut: *“Kemitraan adalah sarana untuk mencapai tujuan - hubungan kolaboratif menuju tujuan yang disepakati bersama yang melibatkan tanggung jawab bersama untuk hasil, akuntabilitas yang berbeda, dan kewajiban timbal balik. Di mana tidak ada visi bersama tentang apa kemitraan itu, tidak ada taruhan timbal balik dalam hasil, kurangnya kejelasan dalam alokasi tugas, atau ketidakseimbangan dalam pengaruh dan ketidakadilan dalam alokasi biaya dan manfaat, kemitraan itu hampa.”*

Manusia tidak bisa lepas dari interaksi sosial. Interaksi sosial bisa menghasilkan pertemanan, persaingan, persaudaraan, ataupun permusuhan. Manusia diciptakan bukan dalam keadaan berkelompok, namun ditentukan dalam berbagai kelompok. Manusia mempunyai alasan tersendiri dalam bergabung dengan suatu kelompok maupun organisasi. Sama halnya dengan suatu organisasi, organisasi akan sulit dalam mencapai tujuan tanpa adanya hubungan baik atau kerjasama dengan organisasi atau pihak lain. Kerjasama antar individu atau organisasi dilaksanakan dengan tujuan yang sama.³²

Menurut Notoatmodjo, kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu individu, kelompok-kelompok atau organisasi organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu.³³ Hafsa juga

Transaction Publishers. 2004). 59.

³² Riayatul Husnan, “Manajemen Filantropi Islam di Pesantren (Studi Multi Kasus Ponpes Ibnu Katsir Jember Dan Ponpes Syekh Abdul Qodir Jailani Situbondo)” (Disertasi, UIN KHAS Jember, 2022), 105

³³ Dr. Darwis, S.Kp, M. Kes Reka Lagora Marsofely, S.ST, M. Kes, *Membangun Kemitraan Kesehatan* (Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2022),1.

menyatakan hal yang sama, bahwa kemitraan adalah taktik bisnis yang dilaksanakan oleh dua atau lebih pihak dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan serta saling membesarkan. Karena ini merupakan strategi, maka keberhasilan kemitraan tergantung pada kepatuhan di antara mitra dalam menjalankan etika bisnis. Dalam situasi ini, para pelaku yang terlibat langsung dalam kemitraan tersebut harus memiliki dasar-dasar etika bisnis yang dipahami bersama dan dianut bersama sebagai titik tolak dalam menjalankan kemitraan.³⁴

Pengertian Secara etimologis, kata atau istilah kemitraan adalah kata turunan dari kata dasar mitra. Mitra, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya teman, sahabat, kawan kerja Kemitraan diartikan sebagai hubungan kooperatif antara orang atau kelompok orang yang sepakat untuk berbagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, rekan. Kemitraan artinya perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.³⁵

Menurut undang-undang republik Indonesia no. 9 tahun 1995 kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling

³⁴ Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 13-14.

³⁵ Kemdikbud, *Gabung Panduan Kemitraan Pjj* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 70.

memerlukan, saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.³⁶

Kemitraan bisa dijelaskan sebagai tindakan melibatkan berbagai unsur seperti industri, komunitas, institusi pemerintah atau swasta untuk berkolaborasi mencapai sasaran bersama dengan mematuhi kesepakatan, prinsip, dan peran yang telah ditentukan.

Menurut Rukmana yang dikutip oleh Bambang Ixtiarto dan Budi Sutrisno kemitraan mengandung beberapa pengertian : a) Kerjasama yaitu derajat upaya sesuatu pihak untuk memenuhi keinginan pihak lain, b) Keteguhan yaitu derajat upaya sesuatu pihak untuk memenuhi keinginan sendiri, c) Kolaborasi yaitu situasi dimana masing-masing pihak ingin memenuhi sepenuhnya kepentingan semua pihak, d) Kompromi adalah situasi dimana masing-masing pihak bersedia mengorbankan sesuatu sehingga terjadi pembagian beban dan manfaat.³⁷

Anathan dan Ellitan dalam bukunya tatang suriana juga menyatakan bahwa sukses sebuah kemitraan akan meningkatkan kinerja masing-masing perusahaan. Kemitraan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian keunggulan kompetitif pada jejaring bisnis secara keseluruhan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang bermitra.³⁸

³⁶ Jeane Neltje Saly, *Usaha kecil, penanaman modal asing dalam perspektif perdagangan internasional* (Jakarta : Konsil Kedokteran Indonesia, 2001), 35.

³⁷ Bambang Ixtiarto dan Budi Sutrisno, "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.1 (Juni 2016): 60.

³⁸ Tatang Suryana, "Pengaruh Lingkungan Eksternal, Internal dan Etika Bisnis terhadap Kemitraan Usaha serta Implikasinya pada Kinerja Usaha Kecil" Vol 2, No.2 (November 2014, ISSN 2088-4877,

Penelitian Johnson menyatakan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi strategi kemitraan yaitu : ketergantungan sumber daya, fleksibilitas, kualitas hubungan, dan usia kemitraan. Ganesan menemukan bahwa kepercayaan dan ketergantungan sumber daya sangat berpengaruh dalam menetapkan orientasi usaha jangka panjang dalam suatu kerjasama. Kepercayaan adalah perasaan dapat percaya dan target yang baik dari suatu kerjasama.³⁹

Definisi lain dari kemitraan yang disajikan disini adalah bahwa kemitraan yaitu suatu pengaturan dimana seseorang, kelompok, atau organisasi mencapai tujuannya bersama-sama, mengambil dan melakukan tugas serta tindakan menanggung resiko juga manfaat bersama dan keduanya dihargai. Secara teratur meninjau hubungan orang lain dan jika perlu merevisi perjanjian tersebut.

Menurut Muhammad Ja'far Hafsah Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.⁴⁰ Sedangkan Menurut Tugimin, kerja sama dapat diketahui bahwa gerakan atau upaya yang diselesaikan oleh beberapa pertemuan dengan tanggung jawab penuh untuk mencapai

Universitas Majalengka),76,80.

³⁹ Ensu Asmara Purba, "Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik (Studi Empiris Pada Hubungan PT.PLN (persero)" Distribusi Jateng-DIY Area Pelayanan dan Jaringan Semarang Dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) di Wilayah Kerja APJ Semarang) , Ensu Asmara Purba. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 17 No 2 (Desember 2008):2.

⁴⁰ Dr. Jr. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha: Konsepsi Dan Strategi* (Jakarta : PT Pus taka Sinar Harapan, 2003), 10.

hasil yang lebih baik daripada hanya diselesaikan.⁴¹

Menurut para ahli kemitraan adalah hubungan antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencari keuntungan dimana suatu pihak berada dalam kondisi yang lebih rendah dari yang lainnya namun membentuk suatu hubungan yang mendudukkan keduanya berdasarkan kata sepakat untuk mencapai suatu tujuan. Pola kemitraan usaha terampil dalam pembangunan guna kesejahteraan rakyat.⁴²

Kemitraan dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Notoatmodjo, kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu.⁴³

Kunci keberhasilan dalam memberikan peluang untuk meningkatkan peran usaha kecil adalah melalui program kemitraan dimana pemerintah Indonesia dalam hal ini presiden telah merencanakan program kemitraan pada tanggal 14 januari 1991. Program kemitraan melalui keterkaitan bapak angkat dan mitra usaha tersebut mengatur hubungan kerjasama keterkaitan antara usaha besar dan usaha menengah dengan usaha kecil.⁴⁴

Dalam prosesnya program kemitraan yang berjalan sesuai tujuan

⁴¹ Citra Ramadhani, et al., "Analisis Kemitraan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa," Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol 3 No 6, (Desember 2022): 1818, [Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik \(KIMAP\)](#)

⁴² Saly, "Usaha kecil, penanaman modal asing dalam perspektif perdagangan internasionalJeane Neltje Saly," 35.

⁴³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 30.

⁴⁴ James William, *Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil Dan Menengah Studi Kasus Asean*, (Jakarta, LP3ES, 2017), 20.

tentunya harus sesuai dengan sistem manajemen, yaitu diantaranya adalah proses perencanaan, Yusuf dalam bukunya menjelaskan pendapat menurut George R. Terry perencanaan adalah pilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.⁴⁵

Sementara itu, Buford and Bedeian, (1988) yang dikutip oleh Suhadi Winoto mengatakan bahwa, rangkaian kegiatan yang logis dalam membuat perencanaan adalah (1) tahapan penetapan tujuan,(2) penyusunan premis-premis, (3) pengambilan keputusan, (4) penetapan serangkaian tindakan, dan (5) evaluasi hasil.⁴⁶

Kemudian tahapan manajemen yang selanjutnya adalah pelaksanaan, Menurut George R. Terry, pelaksanaan (actuating) adalah tindakan yang digunakan untuk menggerakkan anggota kelompok agar mereka bersemangat dan berupaya mencapai tujuan perusahaan dan juga tujuan pribadi mereka. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja. Pelaksanaan (actuating) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial

⁴⁵ Dr. M. Yusuf, SE, MM. Dr. Cecep Haryoto, SE, MM., *Teori Manajemen* (Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim:2023), 93

⁴⁶ Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta : LKIS, 2020), 55 - 56

dan usaha. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.⁴⁷

Tahapan manajemen yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi Program adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut dilaksanakan. Dalam jurnalnya Siti Aminah dan Nur Ittihadatul Ummah mengutip pendapat dari Arikunto, Jabar, dan Safrudin, yang mendefinisikan kata evaluasi sebagai suatu kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerja sesuatu, informasi inilah yang selanjutnya akan dipergunakan dalam menentukan alternatif yang tepat dan baik dalam mengambil sebuah keputusan atau kebijakan. Fungsi utama dari evaluasi di sini yaitu menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan atau pihak decision maker untuk menentukan sebuah kebijakan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.⁴⁸ Hal ini seperti yang dikemukakan Tayibnaps bahwa evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan Pendidikan dapat dicapai. Dalam melakukan evaluasi program ada berbagai macam alasan dan tujuan bagi evaluator untuk melakukan evaluasi, berikut tujuan evaluasi program :⁴⁹

⁴⁷ Dr. M. Yusuf, SE, MM. Dr. Cecep Haryoto, SE, MM., *Teori Manajemen* (Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim:2023), 29

⁴⁸ Siti Aminah dan Nur Ittihadatul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018" *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XI, No 1. (September 2019). 95-114.

<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/451/331>

⁴⁹ Mesiono, "Dalam Tinjauan Evaluasi Program," *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2017): 1–22, http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf.4

a. Mendapatkan Informasi

Setiap temuan dalam evaluasi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengguna evaluasi. Informasi demikian dapat memungkinkan pengguna lebih memahami aspek program, misal seperti dampak dari tidak dilaksanakannya program tersebut.

b. Mengetahui Kualitas dan Nilai Program Secara Keseluruhan

Evaluasi untuk mengetahui kualitas dan nilai secara keseluruhan biasa disebut dengan evaluasi sumatif. Salah satu hal yang penting untuk mengetahui kualitas dan nilai keseluruhan adalah untuk melaporkan performa dan membuat keputusan mengenai masa depan program tersebut. Selain itu, dengan laporan kualitas program secara keseluruhan membantu Lembaga mendapatkan dokumen otentik untuk memeriksa kinerja para anggotanya dalam melaksanakan program tersebut.

c. Mengembangkan Program

Sebagian besar alasan untuk melaksanakan evaluasi adalah untuk menyediakan informasi tentang bagaimana mengembangkan program menjadi lebih efektif. Evaluasi yang dilakukan untuk mengembangkan program dilakukan ketika program sedang berlangsung atau biasa disebut dengan evaluasi formatif.

d. Menentukan Kelayakan Program

Hasil evaluasi program dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kelayakan suatu program. Sehingga, dapat ditentukan apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak.

e. Membantu Pengambilan Keputusan dan Kebijakan.

Dengan adanya evaluasi program, terdapat empat kemungkinan kebijakan yang dapat diputuskan berdasarkan hasil evaluasi, antara lain⁵⁰

- 1) menghentikan program, yaitu ketika program dianggap tidak memberikan manfaat dan tidak dapat terlaksana sesuai harapan.
- 2) merevisi program, yaitu ketika program terdapat beberapa kesalahan kecil
- 3) melanjutkan program, yaitu ketika program berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat; dan
- 4) menyebarluaskan program, yaitu ketika program yang sama dapat dilaksanakan di tempat lain.

Dengan adanya tujuan evaluasi program disini dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan program ini dilaksanakan. Terdapat model-model evaluasi program yang dikembangkan, model evaluasi merupakan bentuk evaluasi yang dikembangkan untuk menentukan tindak lanjut suatu program.

Menurut Arikunto&Jabar beberapa model yang banyak dipakai untuk mengevaluasi program Pendidikan yaitu:

1) Evaluasi model CIPP

Model evaluasi ini banyak diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi CIPP (Context, Input, Process, and Product). Tujuan penting evaluasi model ini adalah untuk memperbaiki program yang sudah

⁵⁰ Aktsa Sharikha Hasanudin, Kurniati, and Mita Septiani, "Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program," 2022, 202.

dilaksanakan.

a) Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks yaitu kegiatan pengumpulan informasi untuk menentukan tujuan, mendefinisikan lingkungan yang relevan. Dapat dipahami bahwa evaluasi konteks berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan, mendiagnosa problem, dan memberikan solusinya, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan.

b) Evaluasi Masukan (Input Evaluation)

Evaluasi input adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai. Evaluasi masukan dapat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apayang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

c) Evaluasi Proses (Process Evaluation)

Evaluasi proses adalah mengecek pelaksanaan suatu program. Tujuannya adalah untuk memberikan feedback bagi manajer dan staf tentang seberapa aktivitas program yang berjalan sesuai dengan jadwal, dan menggunakan sumber sumber yang tersedia secara efisien, memberikan bimbingan untuk memodifikasi rencana agar sesuai dengan yang dibutuhkan, mengevaluasi secara berkala seberapa besar yang terlibat dalam aktifitas program dapat menerima dan

melaksanakan peran atau tugasnya.

d) Evaluasi Hasil (Product Evaluation)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.

Dari beberapa model evaluasi program yang dijelaskan diatas tujuan dari adanya model evaluasi ini ialah untuk mengukur sejauh mana program tersebut terlaksana.

b. Prinsip – Prinsip Kemitraan

Prinsip menjalin kemitraan merupakan prinsip penting dalam melakukan kemitraan. Prinsip tersebut merupakan bentuk dari kepercayaan Lembaga terhadap mitra kerja. Menurut Nana Rukmana terdapat tiga prinsip kunci yang perlu dipahami dalam membangun kemitraan. Tiga prinsip tersebut terdiri dari kesetaraan, prinsip keterbukaan organisasi dan institusi, dan prinsip asas manfaat. organisasi atau institusi.⁵¹ Prinsip prinsip tersebut penting diperhatikan dalam menjalin kemitraan. Kemitraan diharapkan mampu dalam mengelola dengan bertambahnya sumber daya. Kemitraan memerlukan kerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, tiga prinsip kemitraan seharusnya dilakukan dengan benar.

Pertama, prinsip kesetaraan merupakan prinsip kemitraan dimana

⁵¹ Nana Rukmana, Strategi Partnering For Education Management, Model Management Pendidikan Berbasis Kemitraan (Bandung: Alfabeta, 2006), 63

mitra kerja memiliki kedudukan sejajar. Prinsip tersebut dilakukan untuk menyetarakan hubungan kemitraan. Prinsip kesetaraan dilakukan untuk menghindari perbedaan usaha dan keuntungan yang akan didapat. Prinsip tersebut seharusnya dimiliki oleh pihak yang melakukan mitra kerja. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan usaha kemitraan dengan pihak lain. Jika prinsip tersebut diperhatikan, maka kemitraan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan awal dan saling menguntungkan. Dalam hal ini, keuntungan tidak didapatkan dalam bentuk material saja, tetapi jaringan bisnis dapat meluas dengan diterapkannya prinsip kemitraan ini.

Kedua, prinsip keterbukaan digunakan dalam menjalin kemitraan. Prinsip tersebut digunakan untuk menjalin kemitraan dengan sehat. Hal ini dilakukan dengan keterbukaan dalam mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pihak mitra lainnya. Prinsip tersebut meliputi dari bentuk sumber daya yang dimiliki. Sumber daya merupakan faktor yang seharusnya diperhatikan dalam bermitra. Sumber daya yang baik akan mendorong perkembangan bisnis Lembaga. Sikap keterbukaan tersebut dilakukan untuk memenuhi standarisasi kinerja dengan memperhatikan faktor yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, sumber daya manusia menjadi tolak ukur. Prinsip tersebut diperhatikan dari awal hingga berakhirnya kegiatan mitra usaha. Keuntungan prinsip keterbukaan merupakan sikap yang saling melengkapi dan saling membantu antar pihak mitra.

Ketiga, prinsip Azas manfaat bersama merupakan prinsip penting

dalam menjalin kemitraan. Kemitraan merupakan hubungan timbal balik yang didapatkan antar mitra usaha. Oleh karena itu, kemitraan diperoleh dengan mengambil manfaat dari mitra usahanya. Prinsip tersebut dilakukan dengan melihat kontribusi dari masing-masing Lembaga atau mitra. Prinsip azas manfaat bersama diperhatikan seksama. Dalam hal ini, kemitraan dapat menjalin dengan memperhatikan prinsip azas manfaat bersama. Jika kemitraan tidak memiliki prinsip tersebut, maka kemitraan tidak dapat dilakukan dan dipertahankan kembali. Suatu kerjasama ada perlunya membangun sebuah prinsip yang seharusnya disepakati bersama agar menjalin kuat dan berkelanjutan.

Lebih lanjut nana rukmana menjelaskan bahwa beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun kemitraan antara lain:⁵²

Pertama, kesamaan visi dan misi. Kemitraan seharusnya dibangun atas dasar kesamaan visi dan misi, serta tujuan organisasi. Kesamaan visi dan misi menjadi motivasi dan perekat pola kemitraan tersebut.

Kedua, kepercayaan. Kepercayaan adalah modal dasar dalam membangun kemitraan. Untuk dapat dipercaya, maka komunikasi yang dibangun seharusnya dilandasi oleh niat baik dan menjunjung tinggi kejujuran.

Ketiga, saling menguntungkan. Saling menguntungkan merupakan pondasi kuat dalam membangun kemitraan. Jika dalam bermitra ada salah satu pihak yang merasa dirugikan ataupun merasa tidak

⁵² Nana Rukmana, Strategi Partnering For Education Management, Model Management Pendidikan Berbasis Kemitraan, (Bandung: Alfabeta, 2006), 67.

mendapatkan hasil atau manfaat, maka akan mengganggu keharmonisan dalam bekerjasama. Antara pihak seharusnya saling memberi kontribusi sesuai dengan peran masing-masing.

Keempat, efektif dan efisien. Untuk mensinergikan beberapa sumber agar mencapai tujuan yang sama, diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Efisien tersebut tentu saja tidak mengurangi kualitas proses dan hasil yang akan dicapai.

Kelima, komunikasi dialogis. Komunikasi timbal balik dilaksanakan secara dialogis atas dasar saling menghargai satu sama lain. Komunikasi dialogis merupakan pondasi dalam membangun kemitraan. Tanpa komunikasi dialogis akan terjadi dominasi pihak yang satu dengan pihak yang lainnya.

Keenam, komitmen yang kuat. Terbangunnya kemitraan dilandasi dengan komitmen yang kuat. Komitmen yang kuat akan membentuk kerjasama yang solid.

Terwujudnya kemitraan yang nyata dapat diartikan sebagai sebuah gagasan kerja sama yang tidak melibatkan hierarki, tetapi melibatkan hubungan yang sama rata di antara semua pihak. Oleh karena itu, konsep kemitraan memiliki prinsip yang harus dipahami dan dijalankan dengan baik oleh semua mitra, termasuk:

- 5) Prinsip kesamaan (visi, misi, dan tujuan)
- 6) Prinsip kebersamaan (gotong royong)
 - a) Niat untuk kerjasama

- b) Tidak berusaha menjatuhkan satu sama lain
 - c) Tidak saling menyalahkan jika ada suatu hal
 - d) Kerjasama saling menguntungkan
- 7) Prinsip keseimbangan
- a) Ada beban tugas yang dipikul
 - b) Masing-masing pihak memiliki tugas yang seimbang
- 8) Prinsip keadilan dan keterbukaan (transparancy)

Kedua belah pihak yang bermitra harus saling terbuka dalam melaksanakan programnya:

- a) Adil dalam pembagian keuntungan
- b) Tidak mengutamakan kepentingan individu, tetapi kepentingan bersama.
- c) Antara satu dengan yang lain saling membantu jika ada kesulitan.

9) Prinsip manfaat

- a) Masing-masing pihak merasakan manfaat dari kemitraan tersebut.
- b) Dengan kemitraan diharapkan pengetahuan, keterampilan dan penghasilan dapat meningkat.

- 10) Prinsip keberlanjutan Dengan kemitraan diharapkan dapat menjamin keberlangsungan program, sehingga dapat terus berjalan hingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵³

⁵³ Tim Pengembang, *Bahan Ajar Membangun Kemitraan* (Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS, 2018), 04-06.

c. Tujuan Kemitraan

Pandangan para pakar berbeda dalam merumuskan maksud kemitraan. Sumardjo, Martodireso, dan Widada, sebagai contoh, memperlihatkan pandangan mereka. Sumardjo mengemukakan bahwa maksud kemitraan adalah untuk meningkatkan hubungan kerjasama, kelangsungan usaha, mutu sumber daya mitra, skala usaha, dan kemampuan kelompok usaha swadaya.

Sementara itu, menurut Hakim tujuan dari kerjasama mencakup empat segi, yakni: (1) dimensi ekonomi, (2) dimensi sosial dan kebudayaan, (3) dimensi teknologi, dan (4) dimensi manajemen. Penjelasan rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, Aspek Ekonomi. Dalam situasi yang optimal, sasaran utama yang ingin dicapai dalam menjalin kemitraan, antara lain: (1) meningkatkan pendapatan tambahan bagi para mitra, (2) meningkatkan kesamaan dan pemberdayaan masyarakat, (3) meningkatkan perkembangan ekonomi pedesaan, wilayah dan nasional, (4) memperluas lapangan kerja, dan (5) meningkatkan ketangguhan ekonomi baik di daerah maupun di tingkat nasional.

Kedua, Aspek Sosial dan Budaya. Sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dari mitra dengan usaha besar dapat direalisasikan melalui upaya pemberian pembinaan dan pendampingan kepada mitra dengan sekolah dapat tumbuh dan berkembang sebagai bagian yang kuat dan otonom dari pendidikan. Dalam konteks budaya, tujuan kemitraan adalah

agar para mitra usaha dapat merangkul dan mengamalkan nilai-nilai baru dalam berusaha seperti perluasan wawasan, inisiatif dan kreativitas, keberanian untuk mengambil risiko, etos kerja yang kuat, kemampuan manajerial yang handal, bekerja berdasarkan perencanaan yang matang dan berorientasi ke depan.

Ketiga, Aspek Teknologi. Diharapkan dengan terjalinnya kemitraan, mitra dari bisnis besar dapat membina dan membimbing mitra dari Sekolah untuk meningkatkan kemampuan teknologi produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kemampuan.

Keempat, Aspek Pengelolaan. Dengan berkolaborasi diharapkan perusahaan dapat membina rekanan dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengokohkan hubungan kerja.⁵⁴

d. Model Kemitraan

Model kemitraan DUDI dengan SMK atau lembaga pendidikan lebih berorientasi pada manfaat akademis. Kemitraan pada umumnya dilakukan untuk transfer teknologi jasa dan produksi, transfer pengetahuan/ keterampilan dan transfer teknologi pembelajaran.⁵⁵

Ada 2 model kemitraan yaitu antara lain :

1) Model jaringan kerja (*networking*)

Model kemitraan ini terdiri dari jaringan atau koneksi. Kemitraan model jaringan kerja ini hanyalah sebuah jaringan kerjasama. Setiap

⁵⁴ Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 18-19.

⁵⁵ Purnamawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan Smk Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri* (Makassar, Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019), 16–17.

mitra memiliki programnya sendiri, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Jaringan terbentuk karena kesamaan layanan atau tujuan layanan atau karakteristik lainnya.

Jenis networking dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu: Pertama, Networking edukatif, hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan guru di sekolah dan orang tua didalam keluarga. Kedua, Networking kultural, usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Ketiga, Networking indtitusional, hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah-sekolah lainnya, kepala pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.⁵⁶

2) Model Kolaborasi

Kemitraan Model ini lebih baik dan solid daripada model sebelumnya. Hal ini terjadi karena setiap mitra memiliki tanggung jawab terhadap program bersama. Visi, misi, dan program dalam mencapai tujuan kemitraan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara bersama. Kolaborasi menurut Edward M marshal,

⁵⁶ Chaira Saidah Yusrie et al., "Implementasi Networking And Cooperative Dalam Dunia Pendidikan:," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 2 (April 5, 2021): 157, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.341>.

PhD dalam bukunya *Transforming The way We Work: The Power of the Collaborative Work Place*, ia mengatakan bahwa: Kolaborasi adalah proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus, kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi. Kolaborasi adalah pendekatan utama yang akan menggantikan pendekatan hirarki pada prinsip-prinsip pengorganisasian untuk memimpin dan mengelola lingkungan kerja pada abad 21.⁵⁷

e. **Sikap dan Perilaku Kemitraan**

Dalam suatu kemitraan pastinya akan mengalami hal-hal baru yang bisa diartikan sebagai suatu pengalaman diluar suatu perencanaan - perencanaan yang sudah di rencanakan oleh kedua belah pihak dalam bermitra. Hal tersebut mungkin sangat lumrah saat di jumpai dalam bermitra, akan tetapi sebagai seorang mitra yang baik dan profesional pasti memiliki sikap kerja yang baik. Walaupun di dunia bermitra banyak sekali dan bermacam-macam sifat suatu mitra. Hal tersebut bisa menjadi point penting yang bisa digunakan untuk mencapai kesuksesan. Akan tetapi sikap yang baik dan profesional akan membawa kemitraan yang sukses dan tercapai tujuan dari kemitraan itu sendiri. Suatu sikap kerja (kemitraan) biasa diartikan sebagai tingkah laku yang dapat ditampilkan oleh setiap individu

⁵⁷ Ladiatno Samsara, "Jejaring kerja dan Kolaborasi Pembangunan AntarDesa: Sebuah Terobosan untuk menciptakan pembangunan kawasan Perdesaan yang Terintegrasi," *Jejaring Administrasi Publik*, No. 1. (Januari-Juni 2016) 833–834.

pekerja dalam menghadapi suatu stimulus yang biasa dialami saat di tempat seseorang melaksanakan pekerjaan (kemitraan).⁵⁸

Menurut Allan R. Cohen dan David L. Branford, sikap dan perilaku kemitraan adalah sebagai berikut:

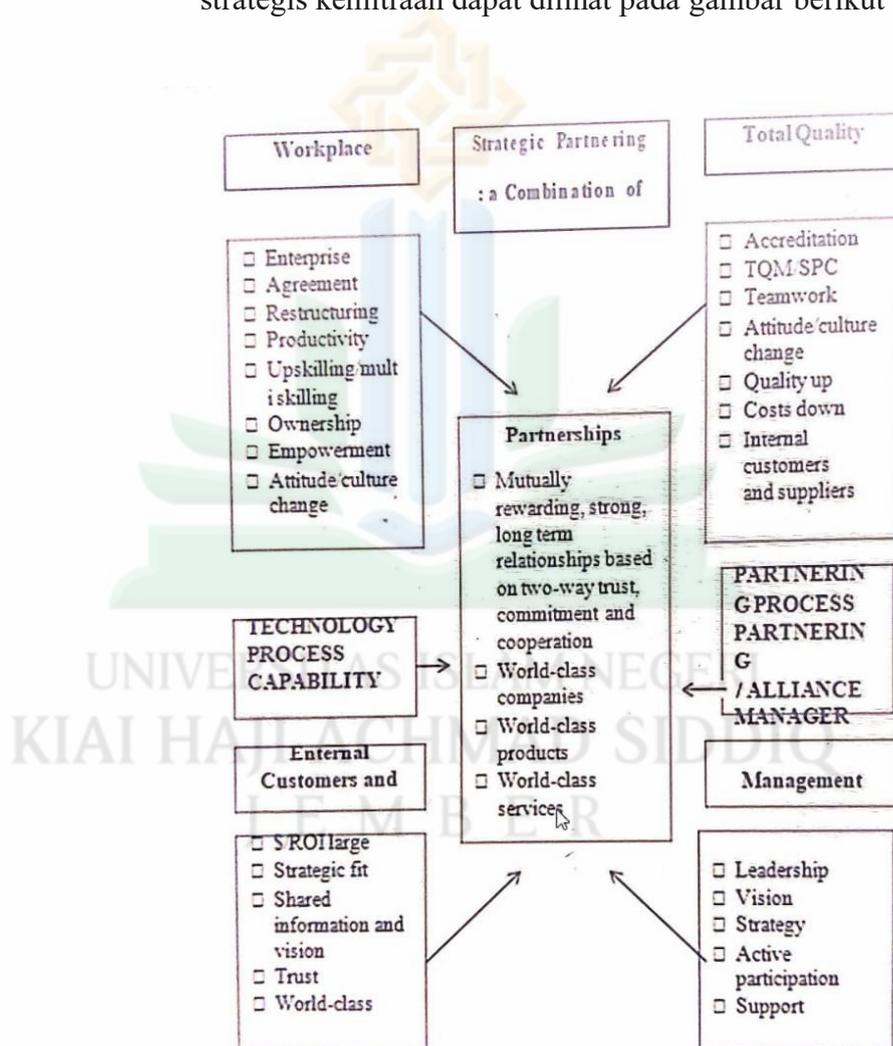
- 1) Setiap mitra harus mendahulukan keuntungan menyeluruh dari unit kerja yang bermitra. dalam hal ini berarti mitra diharuskan lebih bisa fokus pada tujuan mencari benefit yang bermuara pada satu tujuan bersama yang nantinya untuk kepentingan dan menjadi keuntungan bersama dan tidak untuk individu semata.
- 2) Mitra diharapkan dapat menghargai pemikiran dan sudut pandang mitra lainnya, walaupun hal tersebut mungkin mengarah kepada perbedaan. Karena suatu perbedaan sudah menjadi kebiasaan dalam bermitra dan hal yang terbaik adalah menjadikan suatu perbedaan tersebut sebagai pembelajaran demi masa depan bersama-sama. Hal terpenting yaitu mitra dapat memanfaatkan antara perbedaan keahlian dan pengalaman mitra sebagai sumber belajar dan kreativitas.
- 3) Sikap mitra yang diharuskan selalu bisa bersikap lapang dada atas kekurangan mitra anda. Karena dengan adanya sikap tersebut, maka suatu hubungan bisa menjadi harmonis dan dapat menjadi kekuatan dalam mencapai tujuan dalam bermitra. Sikap mitra yang baik tentu sangat penting dalam membangun sirkulasi dalam

⁵⁸ Nana Rukmana, *Strategic Partnering For Educational Management (Model Manajemen Berbasis Kemitraan)*. (Bandung: Alfabeta, 2006) 75

suatu bisnis kemitraan. Dengan tujuan akhir bermitra bersama maka harus memberikan kebebasan kepada masing-masing mitranya selama unit kerja tidak dirugikan. Hal ini sangat penting, mengingat dalam bermitra dibutuhkan suatu rasa saling percaya antara satu sama lain yang sangat berguna menciptakan suatu hubungan kemitraan yang baik dan berlandaskan asas kepercayaan antar dua belah pihak yang menjadi mitra dalam suatu hubungan kemitraan.

- 4) Dalam bermitra dibutuhkan sikap yang selalu berfikir maju dan menumbuhkan rasa percaya diri. Antara lain selalu bersikap positif dengan kemampuan dasar mitra anda dan selalu menanamkan rasesolidaritas dan percaya diri terhadap mitra. Jika mitra memiliki kemampuan yang kurang, hal ini karena bukan diakibatkan karena dia bodoh atau ingin merugikan anda dalam bermitra, melainkan karena mitra memang belum paham akan maksud anda. Disini bisa dikatakan merupakan wadah untuk saling belajar bersama sebagai mitra. Hal tersebut sangat berguna bagi perkembangan kemitraan yang sudah dijalin dan sangat berpengaruh bagi masa depan dalam bermitra.
- 5) Tony Lendrum mengemukakan bahwa sembilan kata kunci yang bisa dijadikan sebagai suatu sarana indikator keberhasilan strategis suatu jalinan kemitraan, yaitu : 1) Cooperativedevelopment; 2) Succesful; 3) Long-term; 4)

Strategic; 5) Mutual Trust; 6) World class/best practice; 7) Sustainable Competitive advantage; 8) Mutual benefit for all the partners; 9) Separate and positive impact. Elemen-elemen strategis kemitraan dapat dilihat pada gambar berikut :⁵⁹



Gambar 2.1 Elemen-elemen strategis kemitraan menurut Tony Lendrum

2. Keterserapan Karir

a. Pengertian Keterserapan Karir

Istilah karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung

⁵⁹ Nana Rukmana, *Strategic Partnering For Educational Management (Model Manajemen Berbasis Kemitraan)*. (Bandung: Alfabeta, 2006) 72 – 79.

dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Atas dasar ini, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang hakekat karir.

Karir adalah suatu arah kemajuan profesional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan profesional. Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan.⁶⁰

Kata “karir” dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbeda. Dari satu perspektif, karir merupakan urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama masa hidupnya yang obyektif. Ini merupakan karir yang obyektif. Meskipun demikian, dari perspektif lainnya karir terdiri atas perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang semakin menjadi tua. Ini merupakan karir yang subyektif. Kedua perspektif tersebut, obyektif dan subyektif, terfokus pada individu. Kedua perspektif tadi menganggap bahwa orang memiliki beberapa tingkat pengendalian terhadap nasib mereka, sehingga mereka dapat mengubah peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karir mereka sendiri.⁶¹

⁶⁰ Rahmi Widyanti, *Manajemen Karir* (Makassar : Rizky Artha Mulia, 2018) 10.

⁶¹ Riayatul Husnan, “Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Jenjang Karir Di

Keterserapan karir keadaan atau sifat yang diserap oleh dunia kerja dalam pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh bagi alumni.⁶²

b. Faktor – faktor keterserapan karir

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- a) Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.
- b) Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak

Lembaga Pendidikan Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember” (Tesis, IAIN Jember, 2018), 48.

⁶² Panjimhs, “Apa itu keterserapan?,” *Glosarium Online* (blog), April 11, 2019,

<https://glosarium.org/arti-keterserapan/>.

memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.

- c) Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.
- d) Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
- e) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.
- f) Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai

persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

c. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
- 2) Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
- 3) Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan

segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

- 4) Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
- 5) Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.⁶³

⁶³ Irpan A. Kasan dan Agustina Ibrahim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta," *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (December 31, 2022): 86–87, <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁶⁵

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif, Penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan Program Kemitraan sebagai upaya untuk mrngoptimalkan

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁶⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(LPSP), 2019) 4.

keterserapan karir alumni dengan data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁶

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan dan juga dapat diartikan lokasi ini sebagai objek dan tujuan yang ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. SMKN 2 Jember merupakan sekolah yang menjalin kerjasama dengan pihak dari berbagai Negara.
2. SMKN 2 Jember juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan besar didalam negeri.
3. SMKN 2 Jember merupakan sekolah yang telah memperoleh sertifikat ISO9001:2008 dari SAI GLOBAL pada tahun 2008
4. SMKN 2 Jember menyediakan program magang luar negeri juga pertukaran pelajar
5. Pihak Sekolah dan guru bersedia bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.
6. Penentuan lokasi penelitian ini sudah berdasarkan pertimbangan peneliti dan kesesuaian atas dasar kenyataan yang ada di lembaga tersebut dan

⁶⁶ Feny Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 125.

dianggap layak oleh peneliti untuk diteliti secara lanjut.

C. Subyek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai key instrument. Peneliti harus mampu mengungkap fenomena yang unik di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi indrawinya. Peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang dibutuhkan SMKN 2 Jember.

Subyek penelitian ini berasal dari orang-orang yang terlibat langsung dan berperan sebagai informan pada penelitian Program Kemitraan Sebagai Upaya mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 jember yaitu:

1. Bapak Helmi selaku Ketua BKK (bursa kerja khusus) SMKN 2 jember
2. Bapak Rizal selaku perwakilan dari Pihak industry/mitra kerja
3. Ibu Vita Mustika selaku Waka Humas di SMKN 2 Jember
4. Bapak Munir Ketua Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMKN 2 Jember
5. Saudara Fauzi selaku Alumni program kemitraan SMKN 2 Jember
6. Bapak Rif'an selaku Ketua BK SMKN 2 Jember

7. Bapak Amrul Selaku Ketua Tata Usaha SMKN 2 Jember

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut sebuah penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji.⁶⁷ Adapun tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarannya sealamiah mungkin.⁶⁸

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

⁶⁷ dr Umar Sidiq, M Ag Dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya,2019), 58.

⁶⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2014) 114.

menggunakan observasi partisipatif pasif, yang mana peneliti hanya sekedar berkunjung untuk melakukan penelitian. Jadi, teknik observasi yang biasanya digunakan untuk menggali data yaitu berupa sebuah peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda, serta rekaman gambar. Hal tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun sebelum semua itu dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan mengamati lokasi penelitian. Dalam hal ini dilaksanakan di wilayah SMKN 2 Jember.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- 2) Lokasi dan letak geografis SMKN 2 Jember
- 3) Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan di SMKN 2 Jember

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya karya monumental dari seseorang.⁶⁹ Studi dokumentasi adalah Pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumentasi.

Diantara dokumentasi yang di kumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Sertifikat MoU antara sekolah dengan pihak mitra

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2020), 329.

- 2) Dokumen lulusan
 - 3) Dokumen evaluasi kemitraan
 - 4) Dokumentasi pertemuan kedua belah pihak
3. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁰

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara semi terstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ideidenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlumendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷¹

Diantara informan yang di wawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Bapak Helmi selaku Ketua BKK (bursa kerja khusus) SMKN 2 jember
2. Bapak Rizal Selaku perwakilan dari Pihak industry/mitra kerja

⁷⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019) 59.

⁷¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019).63.

3. Ibu Vita Mustika selaku Waka Humas di SMKN 2 Jember
4. Bapak Munir Ketua Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMKN 2 Jember
5. Saudara Fauzi Selaku Alumni program kemitraan SMKN 2 Jember
6. Bapak Rif'an selaku Ketua BK SMKN 2 Jember
7. Bapak Amrul Selaku Ketua Tata Usaha SMKN 2 Jember

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit unit, melakukan Sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan juga yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaksi Milles, huberman, dan Saldana Yang meliputi Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷² Analisis Data ini dilakukan selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap reliable. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dimana peneliti mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang akan diteliti menggunakan

⁷² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).

metode yang telah dipilih, yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasilnya.

2. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu: selecting (proses pemilihan), focusing (pengerucutan), simplifying (penyederhanaan), abstracting (peringkasan), dan transforming (transformasi data).⁷³ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan dan memindahkan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Pengumpulan data, kesimpulan-kesimpulan, penarikan/verifikasi, kondensasi data dan penyajian data

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan penyajian data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.⁷⁴

⁷³ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage Publications : 2013) 10.

⁷⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019). 45.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap pengambilan keputusan akhir dari permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain.

F. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam 88 penelitian kualitatif umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang serta diperlukan pengujian keabsahan data, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan.⁷⁵ Dalam pengujian data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Imam Gunawan, Triangulasi sumber gunanya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan wawancara dan observasi, dokumen tertulis, catatan-catatan penulis selama di lapangan, gambar atau foto.⁷⁶ Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama yaitu wakil

⁷⁵ Sidiq, Ag, dan Choiri, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019). 87–88.

⁷⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219

kepala Sekolah bagian humas kemudian sumber kedua yaitu Ketua BKK untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah, Dan sumber ketiga yaitu pihak industri/mitra kerja dan sumber ke empat yaitu tenaga pendidik SMKN 2 Jember, Dan sumber terakhir yaitu Alumni Program Kemitraan SMKN 2 Jember untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh sumber sumber sebelumnya. Dari sinilah yang dimaksud dengan Triangulasi sumber yang peneliti gunakan untuk keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Menurut sugiyono, Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan teknik yang berbeda beda namun dengan sumber yang sama. Sebagai contoh data yang diperoleh oleh peneliti Dari proses wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi ataupun dokumentasi.⁷⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong Tahap tahap penelitian yaitu rencana dalam menyusun langkah langkah yang akan dilakukan peneliti Yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yakni tahapan awal sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian, tahap ini terdiri dari:

- a. Menyusun rancangan lapangan
- b. Memilih lapangan penelitian

⁷⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ((Bandung: Alfabeta, 2017) 373.

- c. Mengurus perizinan
 - d. Menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Persiapan, tahap ini melibatkan perencanaan awal, pemilihan metode penelitian, Mengumpulkan sumber daya, dan perencanaan kerangka waktu penelitian.
- b. Pelaksanaan, ini adalah tahap di mana penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pengumpulan data, analisis dan interpretasi informasi dilakukan selama tahap ini.
- c. Laporan, setelah data terkumpul dan dianalisis, hasil dari penelitian dilaporkan. Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian dan pembuatan kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan hasil temuan.

Ketiga bagian tersebut membantu dalam proses penelitian mulai dari perencanaan awal hingga hasil akhir Dan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk melaksanakan penelitian dengan baik.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Gambaran objek penelitian yang dimaksud peneliti adalah penjelasan singkat mengenai situasi dan kondisi ditempat penelitian dan dikaitkan dengan fokus penelitian.

1. PROFIL SMKN 2 JEMBER

Nama Sekolah : SMKN 2 Jember
Program Jurusan : TPM, TPB, TKP, IL, PBL, TR
NPSN : 20523756
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Jl. Tawangmangu No. 59
Email : smkn2jember@yahoo.com
No Telp. : 0331337930

2. SEJARAH SMKN 2 JEMBER

SMKN 2 Jember berdiri sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang lahir dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional di wilayah jember. Didirikan dengan semangat untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja terampil, sekolah ini dibangun atas dasar inisiatif kebijakan pendidikan yang progresif, yang menekankan pentingnya penguasaan kompetensi teknis sekaligus pengembangan soft

skill bagi para siswanya. Sejak awal berdirinya SMKN 2 Jember telah mengembangkan berbagai program keahlian yang aplikatif dan sesuai dengan tuntutan industri, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya handal dibidang teknis, tetapi juga siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global. Perjalanan sejarah SMKN 2 Jember merupakan cerminan dari dedikasi dan inovasi, dimana sekolah terus berinovasi dalam penyediaan fasilitas pendidikan modern, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta kerjasama yang erat dengan dunia industri. Dengan komitmen untuk mencetak generasi muda yang profesional dan berintegritas, SMKN 2 Jember telah memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan kejuruan di Jember dan sekitarnya.

3. VISI, MISI, DAN TUJUAN SMKN 2 JEMBER

a. Visi SMK Negeri 2 Jember

“Tamatan berkompentensi unggul, cerdas dalam imtaq, cinta budaya bangsa, dan berdaya saing global”

b. Misi SMK Negeri 2 Jember

- 1) Membekali kemampuan religius dan ketrunaan sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila
- 2) Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan hidup
- 3) Mengembangkan kurikulum yang tersinkron dengan DUDIKA
- 4) Mengembangkan pembelajaran berbasis Teaching Factory untuk meningkatkan jiwa enterpreneur di era global

- 5) Meningkatkan kemitraan dengan DIDUKA yang berskala nasional dan multinasional
- 6) Revitalisasi saran dan prasarana sesuai standar industri
- 7) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Membudayakan inovasi dibidang teknologi dalam pembelajaran dan pelayanan sekolah
- 9) Melaksanakan manajemen ISO secara berkelanjutan menuju sekolah yang adaptif dan akuntabel
- 10) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengelolaan keuangan BLUD secara transparan dan akuntabel.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam tahapan ini peneliti akan menyampaikan data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung, kemudian data yang diperoleh dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian. Data tersebut akan dipaparkan secara terperinci sesuai dengan temuan dilokasi termasuk data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pembahasan ini, peneliti akan menguraikan tentang program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember.

1. Implementasi program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan ketersediaan karir alumni di SMKN 2 Jember.

Implementasi program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember sebagaimana yang disampaikan oleh ketua BKK Bapak Helmi beliau

mengatakan bahwa implementasi ini dilakukan dengan dua tahap, yang mana hal ini disampaikan juga oleh Bapak Rizal selaku mitra SMKN 2 Jember dari PT Polytron, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan disini merupakan langkah awal untuk membangun hubungan kemitraan antara SMKN 2 Jember dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri). Dalam perencanaan tersebut SMKN 2 Jember melakukan sosialisasi dengan pihak DUDI yang akan melaksanakan kerjasama kemitraan, sosialisasi dilakukan agar kedua belah pihak dapat mengetahui manfaat dari program kemitraan yang akan dijalankan. Kemudian sinkronisasi kurikulum, seperti yang kita ketahui kurikulum di Indonesia juga sudah kesekian kali diubah demi menyesuaikan antara perkembangan pendidikan, kemajuan teknologi, dan perkembangan peserta didik. Perubahan yang dilakukan pada kurikulum di Indonesia bertujuan untuk menyesuaikan dan mengembangkan pendidikan Indonesia ke kualitas yang lebih baik. Kurikulum harus dapat mengantisipasi perubahan tersebut, sebab pendidikan adalah cara yang dianggap paling strategis untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Kurikulum dapat (paling tidak sedikit) meramalkan hasil pendidikan atau pengajaran yang diharapkan karena ia menunjukkan apa yang harus dipelajari dan kegiatan apa yang

harus dialami oleh peserta didik.⁷⁸ Tahapan Perencanaan dilanjutkan dengan penandatanganan piagam kesepahaman nantinya jika sudah dinyatakan cocok dan sepakat untuk melaksanakan kerjasama.⁷⁹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini merupakan langkah selanjutnya dari hasil perencanaan, dalam pelaksanaannya SMKN 2 yaitu dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) setiap enam bulan sekali. Dan juga SMKN 2 Jember menyediakan Bursa Kerja Khusus untuk menyerap menyerap siswa terlebih alumni yang ingin bekerja.⁸⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi memperoleh data mengenai cara atau manajemen yang dilakukan dalam pelaksanaan program kemitraan ini.

SMKN 2 Jember merupakan sekolah yang unggul yang telah melahirkan banyak sekali lulusan yang sudah siap terjun ke dunia kerja dan mereka para lulusan tersebut sudah berkompeten dalam bidangnya masing-masing. banyak sekali Mitra perusahaan-perusahaan yang bermitra dengan SMKN 2 Jember. Semua jurusan di sekolah ini memiliki kerja sama dengan pihak mitra yang sesuai dengan keahliannya, seperti contoh jurusan TKR (Teknik Kendaraan ringan) bekerja sama dengan perusahaan Auto 2000,

⁷⁸ Siti Rodliyah dan Moh. Khusnurridlo, “Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) S.1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Jember Dalam Menyiapkan Lulusan Bermutu Pada Era Revolusi Industri 4.0” (Laporan Penelitian Dasar Pengembangan Prodi (PDPP), IAIN Jember, 2019) 52.

⁷⁹ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

⁸⁰ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

daihatsu dan suzuki. Jurusan TSM (Teknik Sepeda Motor) bekerja sama dengan Yamaha, Honda, dan Kawasaki. Di luar perusahaan industri tersebut juga ada kerjasama dengan perusahaan seperti LPK Nusantara Gakkou Banyuwangi Untuk program magang ke Jepang, Kementerian Perindustrian RI Untuk pengembangan wirausaha otomotif. Serta dari perguruan tinggi dengan Poli Teknik Jember (Polije) untuk menyalurkan siswa yang akan melanjutkan berkuliah.

Table 4.1
Tabel Perusahaan yang bermitra dengan SMKN 2 Jember

No.	Jurusan	Perusahaan yang bermitra
1.	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	PT. Astra International Tbk, PT. Astra Daihatsu Motor (ADM), PT. Honda Prospect Motor dan PT. Suzuki Indomobil Motor
2.	Teknik Sepeda Motor (TSM)	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM), PT Astra Honda Motor (AHM)
3.	Audio Visual	PT. Hartono Istana Teknologi, PT. Sharp Eletronics Indonesia
4.	Teknik Alat Berat	PT. United Tractors, PT. Intidaya Dinamika Sejati
5.	Teknik Komputer dan Jaringan	PT. Indo Bismar, IT Smart

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Helmi selaku ketua BKK, Beliau mengatakan:

“Iya, kami pihak SMKN 2 Jember bermitra dengan banyak sekali industri karena tanpa kita bermitra maka kita tidak bisa melakukan prakerin atau praktek kerja lapangan bagi siswa. semua jurusan di sekolah ini pasti ada mitranya mulai dari permesinan alat berat teknik kelistrikan semuanya memiliki mitra kerja.”⁸¹

Apa yang disampaikan oleh Bapak Helmi juga diperkuat dengan

⁸¹ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

yang disampaikan oleh ibu Vita, beliau mengatakan:

“ Iya. kami bermitra dengan banyak sekali perusahaan-perusahaan benar apa yang sudah disampaikan oleh Bapak Helmi itu dan tidak jarang banyak siswa yang setelah lulus dari sini mereka Langsung bekerja di tempat kita bermitra atau di tempat perusahaan-perusahaan Mitra kita industri Mitra kita. karena dalam satu tahun kita selalu mengirimkan dua kali siswa-siswa PKL atau praktek kerja lapangan dan kami dahulukan ditempatkan di perusahaan-perusahaan Mitra kita”⁸²

Maka dari itu dari apa yang disampaikan oleh dua guru di atas dapat diambil kesimpulan sementara memang benar bahwasanya SMKN 2 Jember ini dilakukan Mitra dengan perusahaan-perusahaan bahkan setiap jurusan yang tersedia atau yang ada di SMKN 2 Jember semuanya memiliki Mitra karena dengan tanpa Mitra SMKN 2 Jember tidak bisa mengirimkan siswa-siswanya untuk prakerin atau praktek kerja lapangan.

Data di atas diperkuat dengan hasil observasi oleh peneliti bahwasanya Di SMKN 2 Jember banyak sekali piagam-piagam kerjasama antara SMKN 2 Jember sebagaimana gambar di bawah berikut:⁸³



Gambar 4.1
Piagam Kerjasama (kemitraan) SMKN 2 Jember⁸⁴

⁸² Vita, Diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Maret 2025

⁸³ Peneliti, Observasi, 17 April 2025

⁸⁴ Peneliti, Dokumentasi, 17 April 2025

Gambar di atas menunjukkan piagam-piagam kerjasama antara SMKN 2 Jember dengan Mitra mitranya, seperti dengan United Tractors, PT Astra Daihatsu Motor, PT Inka, hal ini menunjukkan bahwa benar apa yang dikatakan oleh guru yang bersangkutan di atas yang telah diwawancarai oleh peneliti bahwasanya memang benar di SMKN 2 Jember ini ada banyak sekali industri atau perusahaan yang bermitra dengan SMKN 2 Jember.

Dalam bermitra tentunya tidak langsung terjadi kerjasama antara pihak sekolah yang mana dalam hal ini adalah SMKN 2 Jember dengan industri-industri yang menjadi Mitra dengan SMKN 2 Jember akan tetapi proses kerjasama ini membutuhkan banyak sekali proses mulai dari penandatanganan MOU atau penandatanganan kerjasama antara Mitra dan pihak SMKN 2 Jember.

Hal ini Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Helmi Beliau mengatakan:

“kami dalam bermitra Mbak tidak semerta-merta langsung diterima tidak semerta-merta industri itu atau perusahaan-perusahaan Mitra kita itu langsung menjadi Mitra kita akan tetapi kita masih mengadakan presentasi mengadakan pertemuan terkadang saya kenal person dulu kenal orangnya dulu baru kita mengadakan pertemuan itu yang menjadi Awal kita bermitra.”⁸⁵

Hal ini Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Rizal selaku dari Mitra SMKN 2 Jember dari PT Polytron Beliau

⁸⁵ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

mengatakan:

“ iya, kami dengan SMKN 2 Jember bermitra tiap kami butuh tenaga kerja sering kami menghubungi pihak SMKN 2 Jember dulu yaitu bapak Helmi. sebelum kita bermitra kita kenal terlebih dahulu baru kita ngobrol sehingga kita bisa mengadakan pertemuan dengan pihak dengan seluruh guru-guru atau pihak-pihak yang mengurus kemitraan di SMKN 2 Jember. di sana kita mengadakan pertemuan kita presentasi dan lain sebagainya serta di dalamnya juga terdapat penandatanganan MOU atau kesepakatan kerjasama. barulah kita bekerja sama dan dalam setiap tahun SMKN 2 Jember mengirim siswanya untuk praktek kerja di PT kami di Polytron ini”⁸⁶

Maka dari apa yang disampaikan oleh guru SMKN 2 Jember di atas dan dari PT Polytron dapat diambil kesimpulan sementara wawasannya rencana atau perencanaan yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan mitranya yang dalam hal ini adalah PT Polytron itu diawali dengan presentasi tentang perusahaan dan juga presentasi tentang SMPN 2 Jember lalu diadakan kesepakatan dan penandatanganan perjanjian kerjasama atau penandatanganan MOU yang ini ditandatangani oleh pihak SMKN 2 Jember dan pihak PT Polytron.

Sebagaimana yang disampaikan di atas juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan bahwa peneliti bertanya kepada guru SMKN 2 Jember dokumentasi bahwasanya diadakan pertemuan antara SMKN 2 Jember dan PT Polytron hal itu sebagaimana gambar berikut.

⁸⁶ Rizal, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2025



Gambar 4.2
Pertemuan sosialisasi SMKN 2 Jember dengan salah satu mitranya⁸⁷

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya SMKN 2 Jember benar mengadakan pertemuan dengan pihak mitra-mitranya yang dalam hal ini adalah PT Polytron dan di situ juga terdapat penandatanganan MOU antara PT Polytron dan SMPN 2 Jember.

Dalam bermitra sejatinya harus saling bekerja sama dikarenakan sama-sama saling membutuhkan pihak SMKN 2 Jember juga membutuhkan Mitra kerjanya yaitu perusahaan Perusahan begitu juga perusahaan Mitra tersebut juga membutuhkan tenaga kerja atau SDM yang mana STM nantinya diperoleh dari peserta didik peserta didik yang sudah menggali ilmunya di SMK atau di sekolah menengah kejuruan dan dalam hal ini adalah SMKN 2 Jember.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Vita selaku Waka Humas Beliau mengatakan:

“ Iya kami dalam bermitra harus saling menjaga hubungan karena kami sama-sama membutuhkan. Harus saling bekerja sama karena ada beban tugas yang sama dan sama-sama membutuhkan dan juga harus saling menguntungkan tidak menguntungkan Salah

⁸⁷ Peneliti, Dokumentasi, 17 April 2025

satunya. dengan bermitra Inilah Kami memperoleh keuntungan yang banyak sekali diantaranya materi-materi yang tidak disampaikan di kelas yang tidak didapatkan di sekolah itu didapatkan oleh siswa ketika melaksanakan praktek kerja lapangan di perusahaan-perusahaan yang telah kami kirimkan mereka ke perusahaan tersebut.”⁸⁸

Apa yang disampaikan oleh ibu Vita di atas diperkuat oleh apa yang disampaikan oleh Bapak Helmi Beliau mengatakan:

“ Iya kami bermitra saling menjaga hubungan agar tetap erat dan kami selalu Intens berkomunikasi dengan mitra-mitra kami. diantara cara kami berkomunikasi dengan Mitra Kami adalah dalam setiap tahun kami mengirimkan dua kali siswa-siswa kami untuk praktek kerja lapangan di perusahaan-perusahaan negara kami. dengan ini kami bisa Mempererat hubungan kita dengan pihak Mitra dengan pihak industri nanti perusahaan yang telah mengadakan kerjasama dengan kami. Itulah kami selalu memperbarui kerjasama kami dengan pihak Mitra kami memperbarui MOU kami dengan Mitra kami. dan kami juga melakukan sinkronisasi kurikulum dengan kerjasama ini tidak stagnan ketika berakhir kita bisa mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh industri karena apa yang disampaikan di dalam kelas itu memenuhi segala yang dibutuhkan oleh industri. Terkadang banyak sekali kebutuhan-kebutuhan industri kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang belum kami ajarkan di sekolah karena keterbatasan waktu sehingga dengan adanya Mitra ini dengan adanya kerjasama ini para siswa bisa menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh industri mereka bisa mengambil ilmu-ilmu yang tidak didapatkan di dalam kelas mereka didapatkan ketika mereka melakukan PKL atau praktek kerja lapangan di perusahaan-perusahaan telah menjadi Mitra kami, Manfaat yang dihasilkan dari bermitra ini selain ilmu yang tidak didapatkan di sekolah itu bisa didapatkan ketika PKL atau kita praktek kerja lapangan yaitu siswa sudah siap untuk terjun di dunia kerja nantinya khususnya di tempat-tempat kami bermitra misalnya ada Mitra kami yang melakukan rekrut SDM secara besar-besaran sudah pasti siswa-siswi SMKN 2 Jember ini skillnya sudah memenuhi dengan apa yang dibutuhkan oleh industri tersebut oleh perusahaan tersebut”⁸⁹

Terkait dengan perpanjangan MoU tersebut ini juga

⁸⁸ Vita, Di wawancarai oleh penulis, 18 Maret 2025.

⁸⁹ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

Disampaikan oleh Bapak Rizal selaku dari PT Polytron Beliau mengatakan:

“ iya, benar bahwasanya Kami selalu memperbarui MOU kami karena terkadang terdapat teknologi-teknologi baru atau kurikulum baru atau pembaharuan stakeholder sehingga kami harus memperbarui, dalam setiap tahun kami selalu memperbarui MOU kami dengan pihak SMKN 2 Jember”⁹⁰

Data di atas juga diperkuat oleh Fauzi selaku alumni dari SMKN 2 Jember Beliau mengatakan:

“ tentu dengan adanya PKL ini sangat mendukung saya di sana sangat terbantu karena mendapatkan pengalaman yang sesuai dari jurusan saya. dan sangat positif dikarenakan mencari kerja atau mempersiapkan kerja itu membutuhkan skill yang lebih dan tentunya harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri itu”⁹¹

Dari pernyataan beberapa narasumber di atas maka dapat ditarik kesimpulan sementara wawasannya dalam bermitra ini harus saling bekerja sama dan harus memupuk rasa saling percaya dan saling melengkapi satu sama lain. Ini juga berlaku bagi SMKN 2 Jember untuk memiliki Partnership yang baik maka dibutuhkan modal rasa saling percaya terlebih dahulu. Dan untuk menjaga hubungan antar SMKN 2 Jember dengan para mitranya yaitu mereka selalu berkomunikasi diantaranya dengan cara selalu mengirimkan siswa-siswanya kepada mitra-mitranya untuk melaksanakan praktek kerja lapangan di industri-industri tersebut dan pihak SMKN 2 Jember dengan para Mitranya juga selalu memperbaharui MOU nya.

Sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh narasumber di atas

⁹⁰ Rizal, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2025

⁹¹ Fauzi, Di wawancarai oleh penulis, Jember, 29 April 2025

bahwasannya kemitraan yang terjalin antara SMKN 2 Jember dengan industri-industri atau perusahaan-perusahaan tersebut khususnya yang dijadikan contoh disini adalah PT Polytron yang melaksanakan mitra atau melaksanakan kemitraan dengan SMKN 2 Jember yaitu memiliki tujuan yang sangat penting diantaranya itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas kurikulum yang ada di SMKN 2 Jember. Peningkatan kualitas tidak hanya dialami oleh satu pihak tetapi kedua mitra saling mendapatkan. Program kemitraan di SMKN 2 Jember sudah berjalan cukup lama, ada yang sudah berjalan 10 tahun, 15 tahun dan ada juga beberapa yang baru bergabung bermitra dengan SMKN 2 Jember.

Dalam implementasi program kemitraan ini SMKN 2 Jember dalam pelaksanaannya yaitu menyediakan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang mana fungsi dari BKK ini adalah menyerap para alumni yang ingin bekerja dan BKK inilah yang mempersiapkan serta BKK ini juga yang akan mengarahkan dimana alumni tersebut akan bekerja.



Gambar 4.3
Ruang BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 2 Jember⁹²

Dari pemaparan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. SMKN 2 Jember melaksanakan program kemitraan dengan berbagai perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa melalui praktek kerja lapangan (PKL). Semua jurusan di sekolah ini memiliki mitra industri yang berfungsi untuk mempersiapkan siswa agar siap terjun ke dunia kerja setelah lulus. Seperti jurusan contoh jurusan TKR (Teknik Kendaraan ringan) bekerja sama dengan perusahaan Auto 2000, daihatsu dan suzuki. Jurusan TSM (Teknik Sepeda Motor) bekerja sama dengan Yamaha, Honda, dan Kawasaki.
2. Kerjasama antara SMKN 2 Jember dan perusahaan-perusahaan mitra dimulai dengan pertemuan, presentasi, dan penandatanganan MOU. Proses ini memastikan bahwa kedua pihak saling memahami kebutuhan dan manfaat dari kemitraan tersebut, serta

⁹² Peneliti, Dokumentasi, 17 April 2025

memperbaharui MOU secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kurikulum.

3. Kemitraan ini membawa keuntungan bagi kedua pihak; SMKN 2 Jember mendapatkan akses untuk mengirimkan siswa untuk PKL di perusahaan mitra, sementara perusahaan mitra mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini juga membantu siswa memperoleh pengalaman langsung yang tidak didapatkan di kelas dan mempersiapkan mereka untuk karir di industri terkait.

2. Evaluasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMK Negeri 2 Jember

Dari implementasi kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember ini tentunya harus dievaluasi. evaluasi merupakan langkah terakhir untuk mengembangkan atau mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan dari sebuah program sehingga kedepannya bisa diperbaiki.

Di antara cara pihak SMKN 2 Jember mengevaluasi program kemitraan tersebut adalah melihat dari keberhasilan pelaksanaan program kemitraan tersebut. Selanjutnya evaluasi yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember yaitu melihat dari respon terhadap suatu permasalahan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kemitraan yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan pihak industri serta melalui saran dan masukan dari industri berkaitan dengan peningkatan kualitas kerjasama kedepannya melalui form

yang sudah disediakan oleh SMKN 2 Jember setelah para siswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan selesai.

Menurut Bapak Helmi selaku ketua BKK atau Bursa Kerja Khusus Beliau mengatakan:

“ iya, bahwa evaluasi ini merupakan sesuatu yang sangat penting atau langkah yang harus dilakukan oleh setiap organisasi, perusahaan, dan lembaga, sehingga mereka mengetahui terkait dengan program-program yang mereka buat apakah sudah berhasil dan Apakah sudah sesuai dengan rencana dan bagaimana pelaksanaannya. dengan evaluasi inilah kita akan mengetahui sejauh mana program kita berjalan Apakah sudah bagus dan bisa dilanjutkan atau diperlukan adanya perubahan”⁹³

Hal di atas juga dikuatkan oleh apa yang disampaikan oleh ibu Vita⁹⁴ selaku Waka Humas SMKN 2 Jember Beliau mengatakan:

“ program kemitraan yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember ini tidak Kami Biarkan begitu saja Misalnya setelah kita mengirim siswa PKL kita tinggalkan dan tidak kita urus bukan begitu. akan tetapi Kami selalu memantau dan selalu mengevaluasi terkait program kemitraan tersebut dikarenakan kita dalam bermitra kita dalam berhubungan dengan orang lain pasti ada kekurangan ada kesalahan maka dengan itu di sinilah pentingnya evaluasi dari program ini”

Dari dua narasumber di atas apa yang sudah dipaparkan di atas bisa diambil kesimpulan sementara bahwasanya SMKN 2 Jember dalam bermitra dengan industri dan perusahaan-perusahaan itu dilaksanakan suatu evaluasi untuk mengukur sejauh mana program kemitraan ini berjalan. sehingga SMKN 2 Jember dengan mitranya ke depannya akan lebih baik dan memiliki program yang baru atau ada program yang akan dilanjutkan akan tetapi diperbaiki.

⁹³ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

⁹⁴ Vita, Di wawancarai oleh penulis, 18 Maret 2025.

Selanjutnya evaluasi yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember akan kemitraan mereka dengan industri yaitu dengan melihat ketidak sesuaian dalam pelaksanaan kemitraan.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Helmi Beliau mengatakan:

“ benar sekali bahwa ketika kita berhubungan dengan Mitra kami setelah kita membuat perencanaan akan kemitraan kami pasti ada saja ketidaksesuaian ketika sudah pelaksanaan dengan apa yang sudah direncanakan di awal dengan itulah kami mengevaluasi kami menilai kembali ketidak sesuaian tersebut di bidang apanya ketidaksesuaian tersebut yang ada jadi kita bisa memperbaiki kedepannya.”⁹⁵

Hal di atas diperkuat oleh apa yang disampaikan oleh Bapak Rizal selaku dari PT Polytron yang menjadi salah satu Mitra SMKN 2 Jember Beliau mengatakan:

“ Iya terkadang pelaksanaan kita tidak sesuai dengan perencanaan, tidak tentu apa yang tidak sesuai bisa jadi dari siswa yang kurang kompeten di dalam bidangnya atau sulit untuk memahami ilmu yang diberikan oleh kami yang dipelajari di PT kami. itu merupakan salah satu contohnya dan masih banyak tentunya tidak semua apa yang kita rencanakan di awal itu berjalan mulus pasti ada saja rintangan ada saja hambatan yang kami PT Polytron dan pihak SMK 2 hadapi.”⁹⁶

Serta cara evaluasi yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan para mitranya adalah dengan menggunakan form isian kritik dan saran yang disediakan oleh SMKN 2 Jember biasanya berisi tentang penjelasan tentang kurangnya kompetensi siswa serta dalam setiap bulan ada pemantauan serta evaluasi dari guru pembimbing selama siswa SMKN 2 Jember melakukan

⁹⁵ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

⁹⁶ Rizal, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2025

PKL. dan di akhir ada permintaan saran dan masukan dari sekolah ke perusahaan Mitra. Diantara indikator evaluasi yang dinilai oleh pihak mitra antara lain, kedisiplinan, Kerjasama, Inisiatif, Tangung Jawab, Kebersihan, Keselamatan Kerja dan etos Kerja, serta yang tak kalah penting adalah kehadiran selama program berlangsung.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Helmi, Beliau mengatakan:

“ iya, salah satu sistem evaluasi kami yaitu menyediakan form isian kritik dan saran yang mana form tersebut kami berikan ke seluruh Mitra kami untuk meminta saran dan masukan ke pihak Mitra kami. sehingga kami mengetahui mana yang kurang atau mana yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Mitra kami sehingga kami di SMKN 2 Jember bisa memperbaikinya dan juga memperbarui kurikulum kami sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak Mitra”⁹⁷

Maka dari beberapa narasumber di atas dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwasanya SMKN 2 Jember dengan mitranya ketika melaksanakan kerjasama mereka melakukan evaluasi dengan menyediakan form untuk meminta saran dan masukan kepada mitranya.

Cara evaluasi di atas yang sudah disampaikan oleh narasumber di atas diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan yaitu benar adanya bahwasanya SMKN 2 Jember meminta masukan dan kritik dan saran kepada pihak mitranya dengan menyediakan form khusus. Sebagaimana gambar yang ditampilkan oleh peneliti berikut:

⁹⁷ Helmi, Di wawancarai oleh penulis,, Jember, 30 April 2025

5/15/25, 11:57 AM maerdata.entr@jember.ac.id/810/pkl/evaluasi/monitoring

**DATA MONITORING 1
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
SMK NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025 1**

Data ini diisi oleh petugas dari sekolah berdasarkan wawancara dengan pihak pembimbing di industri sebagai berikut :

A. 1. Nama DU / DI : PT. Intermasa Duta Makmur
2. Alamat : Jl. Sumatra No.136, Tegaj Boto Lor, Sumbersari
3. No. Telephone :
4. Nama Pembimbing :

B. 1. Sikap dan Absensi Siswa
(Presensi berlaku mulai **06 January 2025** sampai dengan **03 February 2025**)

NO	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	S	I	A
1	ARTIKA DEVI ANGGRAINI	XI TKJ 1	BS	BS	BS	B	BS	BS	BS	1	0	0
2	CLEOPATRA NADINDYA RASTAVIANDRA	XI TKJ 1	BS	BS	BS	BS	B	BS	BS	0	0	0
3	DAYA MEGA VAIDYNOVA	XI TKJ 1	BS	BS	BS	BS	BS	B	BS	0	0	0
4	DIMAS ADITYA FIRMANSYAH	XI TKJ 1	BS	BS	BS	B	B	B	B	0	0	0
5	AHMAD RAFFIANSYAH	XI TKJ 1	BS	BS	B	B	B	B	B	3	0	0
6	MOCH. RAFEL JULIANSYAH	XI TKJ 1	BS	BS	B	B	B	BS	B	0	1	0

Semua siswa cekatan dalam memahami apa yg di panda oleh team kelas di contoh di ajarkan untuk menyambung kabel fo pake supling hanya sekali di ajarkan langsung bisa, di ajarkan untuk setting router untuk pasang baru, ditambah diajarkan cara berkomunikasi dgn pelanggan/costumer sudah lumayan bagus. Dan yg unik di costumer service menurut saya baik dan cepat memahami apa yg telah di ajarkan

Keterampilan :
: Ruang belajar, Internet

Fasilitas :
: -

Catatan :
: -

Mengetahui Pihak Industri Jember, 14 February 2025
Pembimbing Monitoring

Aldif Firmansyah

maerdata.entr@jember.ac.id/810/pkl/evaluasi/monitoring 1/1

Gambar 4.4
Tampilan apk monitoring/evaluasi siswa magang.

Berikut merupakan kesimpulan yang bisa diambil dari data yang disampaikan oleh narasumber di atas:

1. Evaluasi program kemitraan di SMKN 2 Jember merupakan langkah penting dan rutin untuk memastikan efektivitas kerja sama dengan industri, terutama dalam meningkatkan keterserapan karier alumni.
2. Evaluasi dilakukan dengan berbagai cara, seperti memantau pelaksanaan program, menilai kesesuaian antara rencana dan praktik, serta menanggapi saran dan kritik dari mitra industri melalui form isian yang disediakan sekolah.

3. Masukan dari mitra industri digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program kemitraan ke depan, termasuk pembaruan kurikulum dan peningkatan kompetensi siswa agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
4. SMKN 2 Jember menilai keberhasilan program kemitraannya dengan pihak industri yaitu dengan melihat sejauh mana kemampuan/skill peserta didik selama mengikuti kelas dan magang di perusahaan mitra, kemudian juga dengan melihat tingkat keterserapan alumni ke dunia kerja.

Tabel 4.2
Hasil temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember?	SMKN 2 Jember dalam mengimplementasikan program kemitraannya dengan DUDI yaitu melalui tiga tahapan, yang pertama yaitu perencanaan yang berisi pertemuan dengan pihak DUDI yang dikemas dengan sosialisasi, kemudian sinkronisasi kurikulum serta dilanjut dengan penandatanganan MoU. Yang kedua tahap pelaksanaan yang berisi pelaksanaan siswa Praktek Kerja

		Lapangan (PKL) setiap enam bulan sekali, guru tamu, training guru, dan juga SMKN 2 Jember menyediakan Bursa Kerja Khusus untuk menyerap siswa terlebih alumni yang ingin bekerja.
2.	Bagaimana evaluasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember?	Evaluasi yang digunakan oleh SMKN 2 Jember dalam mengevaluasi program kemitraan tersebut, yaitu melalui evaluasi rutin yang dilakukan satu bulan sekali setiap siswa PKL dan itu dilakukan oleh guru pembimbing, serta cara yang lain yang digunakan adalah meminta kritik dan saran atas siswa yang telah menyelesaikan PKL yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan kurikulum.

C. Pembahasan Temuan

Untuk mengetahui data tentang program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan data yang diperoleh oleh peneliti tidak berupa angka akan

tetapi berupa argumentasi dan dokumentasi.

1. Implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni disekolah menengah kejuruan negeri 2 jember

Dari temuan penelitian yang telah dsajikan sebelumnya pada bab temuan penelitian bahwasannya implementasi program kemitraan di SMKN 2 Jember dilakukan dengan dua tahap

Pertama, tahapan perencanaan, menurut hasil wawancara dan observasi dilapangan pada tahapan ini SMKN 2 Jember dalam melaksanakan program kemitraannya dimulai dengan perencanaan yang berisi kegiatan sosialisasi dari kedua belah pihak, kemudian setelah ditemukan keselarasan dengan pihak mitra, disusunlah kurikulum yang di sinkronkan dengan kebutuhan, dilanjutkan dengan penandatanganan piagam kesepahaman atau MoU. Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal untuk saling mengenal diantara kedua belah pihak.

Dalam melaksanakan sebuah program memang harus direncanakan, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasannya fungsi-fungsi manajemen yang pertama adalah perencanaan. Karena perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi atau program. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen sehingga dengan demikian perencanaan merupakan salah

satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik.⁹⁸

Maka dari sudah seharusnya program itu direncanakan terlebih dahulu supaya kita tahu apa yang akan dilaksanakan nantinya oleh organisasi yang dalam hal ini adalah SMKN 2 Jember dengan mitranya. Serta apa yang akan dilaksanakan melalui program kemitraan tersebut. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwasannya dengan adanya perencanaan yang berupa sosialisasi antara kedua belah pihak ini adalah langkah yang tepat untuk melaksanakan sebuah perogram yang dalam hal ini adalah program kemitraan antara SMKN 2 Jember dengan DUDI (Dunia Usaha dan Industri).

Pengertian sosialisasi mengarah pada suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada yang harus disampaikan, serta terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh oleh sebuah organisasi atau lembaga dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan dan penerima pesan.⁹⁹ Sehingga dalam konteks penelitian ini lahirlah kontrak kerjasama atau program kemitraan anantara SMKN 2 Jember dengan DUDI. Sinkronisasi kurikulum juga sangat penting agar Menyesuaikan

⁹⁸ Candra Wijaya & Muhammad Rifa'I, *Dasar- Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: PERDANA PUBLISHING,, 2016) 26-27

⁹⁹ Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008) 31.

Kompetensi dengan Kebutuhan Industri Dunia industri terus berkembang, baik dari sisi teknologi, metode kerja, maupun kebutuhan tenaga kerja. Sinkronisasi kurikulum memastikan bahwa materi pembelajaran di SMK sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Dan juga dengan kurikulum yang sinkron, lulusan SMK memiliki kemampuan praktis dan teoritis yang sesuai dengan ekspektasi perusahaan, sehingga lebih mudah diterima bekerja setelah lulus. Sinkronisasi mendorong pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual, karena siswa belajar hal-hal yang benar-benar digunakan dalam dunia kerja, bukan hanya teori.

Kedua, tahapan pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan SMKN 2 Jember dalam menjalankan kemitraannya dengan DUDI yaitu dengan mengirim siswanya setiap enam bulan sekali untuk melaksanakan PKL di DUDI yang telah menjadi mitranya. Serta SMKN 2 Jember menyediakan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang berfungsi untuk menyerap siswa atau alumni yang ingin bekerja, yang nantinya akan didaftarkan di DUDI yang mejadi keahliannya siwa atau alumni akan bekeja tersebut.

Langkah diatas sebagai mana yang telah disampaikan oleh waka humas dan kepala BKK SMKN 2 Jember serta dikuatkan oleh observasi peneliti dilapangan bahwasannya dengan bukti-bukti yang ada dilapangan semisal piagam kerjasama dan gedung BKK itu

menunjukkan bahwasannya SMKN 2 Jember ini telah melakukan program kemitraan dengan DUDI.

Kemitraan yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan DUDI atau dunia usaha dan dunia industri itu selaras dengan tujuan dari kemitraan. Bagaimana yang diprakarsai oleh Sumardjo, Martodireso, dan Widara bahwa maksud dari kemitraan adalah untuk meningkatkan hubungan kerjasama, kelangsungan usaha mutu sumber daya Mitra segala usaha dan kemampuan kelompok usaha swadaya.¹⁰⁰

Dengan kemitraan inilah SMKN 2 Jember bisa meningkatkan hubungan kerjasama dengan DUDI dan bisa memenuhi kebutuhannya yang masih belum terpenuhi di sekolah, misal dari materi yang belum disampaikan di sekolah itu akan didapatkan oleh siswa ketika mereka melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di DUDI dimana yang menjadi mitra atau yang menjalin hubungan kerjasama dengan SMKN 2 Jember.

Langkah yang kedua adalah tahap pelaksanaan yang mana SMKN 2 Jember dalam melaksanakan program kemitraan ini dalam pelaksanaannya yaitu dengan pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) oleh siswa yang mana menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa SMKN 2 Jember mengirim siswanya untuk melaksanakan PKL ini setiap tahunnya dua kali

¹⁰⁰ Tim Pengembang, *Bahan Ajar Membangun kemitraan*, (Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS, 2018) 4-6

yaiti setiap 6 bulan sekali SMKN 2 Jember mengirim siswanya untuk melaksanakan praktek kerja lapangan ke DUDI yang telah menjadi mitranya. Dan selanjutnya pelaksanaannya yaitu rekrutmen siswa/ lulusan melalui program rekrutmen yang dikelola Bursa Kerja Khusus (BKK)

Sebagaimana data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan melalui wawancara kepada pihak terkait seperti ketua BKK, DUDI serta guru dan almuni merka semua mengatakan bahwa dalam implementasi program kemitraan tersebut SMKN 2 Jember selalu intens mengirim siswanya untuk melaksanakan PKL ke perusahaan atau industri yang menjadi mitranya.

Di sisi lain, Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana proses pembelajaran dilakukan secara langsung di lingkungan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DUDI). Tujuan utama dari kegiatan PKL ini antara lain:

- a. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa guna menanamkan budaya kerja yang positif serta kesadaran terhadap pentingnya mutu dalam proses dan hasil kerja.
- b. Menumbuhkan etos kerja yang kuat sebagai bekal siswa dalam memasuki dunia kerja dan menghadapi persaingan di pasar kerja global.

- c. Melengkapi pembelajaran di sekolah dengan pengalaman praktis agar siswa mencapai kompetensi lulusan secara utuh.
- d. Mengimplementasikan secara nyata Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) melalui kolaborasi antara SMK dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), sehingga program pendidikan di sekolah dan pelatihan di dunia kerja dapat terintegrasi secara sistematis dan menyeluruh.¹⁰¹

Sebagaimana data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara kepada bapak Helmi selaku ketua BKK beliau mengatakan bahwa selama kita bermitra dengan DUDI ini kita selalu intens dalam berkomunikasi karena untuk menjaga hubungan baik antara SMKN 2 Jember dengan mitranya. Serta selalu bekerja sama karena kami (SMKN 2 Jember) dengan mitranya sama-sama saling membutuhkan. SMKN 2 Jember butuh ilmu yang bisa disampaikan pada siswa yang mana ilmu tersebut belum disampaikan di kelas serta membutuhkan pengalaman kerja yang nyata bagi siswa agar ketiak lulus siap untuk terjun ke dunia kerja. Sementara pihak DUDI juga membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang matang untuk melanjutkan perusahaannya atau industrinya.

¹⁰¹ Hasan Abdul Wafi, 'Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMK Negeri 2 Depok', 2016. 49-50

Data diatas selaras dengan teori yang mengatakan bahwasannya prinsip-prinsip dalam bermitra salah satunya adalah ada prinsipi kebersamaan dengan niat untuk bekerja sama, tidak berusaha saling menjatuhkan satu sama lain, tidak saling meyalahkan jika ada suatu hal serta kerja sama saling menguntungkan. Dan juga ada prinsi manfaat yang mana masing-masing pihak merasakan manfaat dari kemitraan tersebut.¹⁰² Serta memang seharusnya dalam bermitara itu saling bekerjasama dan harus mendahulukan keunttungan menyeluruh dari unit kerja yang bermitra.

Berkaitan dengan keterserapan karir alumni SMKN 2 Jember menyediakan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang salah satu fungsinya adalah merekrut siswa/ alumni yang ingin bekerja. Dan ini merupakan salah satu dari bentuk pelaksanaan program kemintraan di SMKN 2 Jember dengan DUDI. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh Bapak Helmi selaku ketua BKK pada bab dua.

Dengan adanya BKK tersebut sangat membantu bagi siswa khususnya alumni dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena dilihat dari pengertiannya saja berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penenmpatan Tenaga Kerja NO KEP-4587/BP/1994 dalam Tri Hanung Widiyarso dkk, yaitu

¹⁰² Tim Pengembang, *Bahan Ajar Membangun kemitraan*, (Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS, 2018) 4-6

bursa kerja khusus adalah bursa kerja disatuan pendidikan menengah, disatuan pendidikan tinggi, dan dilembaga pelatihan yang melakukan kegiatan memberika informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatanserta penyaluran dan penempatan pencari kerja.¹⁰³ Maka dari itu dengan adanya kemitraan antara SMKN 2 Jember dengan DUDI serta adanya BKK ini sangat membantu para siswanya terlebih lagi bagi alumninya yang hendak bekerja. Karena meraka para alumni akan mudah untuk mencari kerja dengan kemampuan yang mereka miliki dan lewat BKK tersebut nantinya para alumni tersebut akan diarahkan dimana mereka akan bekerja. Karena sebagaimana juga disampaikan oleh bapak Helmi bahwasannya DUDI yang bermitra dengan SMKN 2 Jember ketika mereka mengadakan perekrutan karyan baru DUDI tersebut pasti akan menghubungi pihak SMKN 2 Jember dulu karena mereka sudah punya penjanjian kerjasama melewati program kemitraan ini.

Hasil pemaparan diatas jika kita lihat menggunakan teori yang disampaikan tawarkan oleh Ambar Teguh Sulistyani, dalam Riayatul Husnan, ada beberapa model kemitraan, salah satunya adalah *Mutualism* partnership, atau kemitraan

¹⁰³ Tri Hanung Widiyarso and Utama Utama, 'Strategi Dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan Di SMK N 1 Bulukerto', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21.2 (2021), pp. 164–72, doi:10.30651/didaktis.v21i2.7104.

mutualistik, merupakan persekutuan dua pihak atau lebih yang sama-sama menyadari aspek pentingnya melakukan kemitraan, yaitu untuk saling memberikan manfaat dan mendapatkan manfaat lebih, sehingga akan dapat mencapai tujuan secara lebih optimal.¹⁰⁴

Menurut analisis peneliti dari data yang didapatkan serta dikomparasikan dengan teori yang ada. Maka model kemitraan yang digunakan oleh SMKN 2 Jember dalam membangun kemitraannya dengan DUDI yaitu dengan model kemitraan *mutualism pasrtnership*, dikarena antara SMKN 2 Jember dengan mitranya sama-sama saling membutuhkan dan saling menguntungkan. SMKN 2 Jember membutuhkan ilmu dan pengalaman bagi siswanya untuk siap terjun ke dunia kerja nantinya, yang mana ilmu dan pengalaman tersebut tidak dijelaskan atau diperoleh dari dalam kelas dikarena faktor keterbatasan waktu. Sementara pihak DUDI membutuhkan tenaga kerja atau SDM yang profesional, dengan kemitraan ini pihak DUDI nantinya akan mudah mencar tenaga kerja yang profesional kedepannya.

Maka dari penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya implementasi program kemitraan sebagai upaya

¹⁰⁴ Riyatul Husnan, 'MANAJEMEN FILANTROPI ISLAM DI PONDOK PESANTREN (Studi Multikasus Ponpes Ibnu Katsir Jember Dan Ponpes Syekh Abdul Qodir Jailani Situbondo)', *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022. 107

mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember yaitu dengan dua tahapan. Yang pertama adalah tahap perencanaan yang mana dalam perencanaan ini berisi kegiatan sosialisasi kedua belah pihak yang bermitra dan dilanjutkan dengan penandatanganan nota kesepahaman atau MoU. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan yang mana pada tahap pelaksanaan ini tersapat dua cara yang pertama adalah SMKN 2 Jember intens setiap enam bulan sekali mereka mengirim siswanya untuk melaksanakan PKL di DUDI mitra. Dan juga menyediakan BKK yang berfungsi untuk mandata para pencari kerja dari lulusannya sekaligus menguapayakan penempatannya. Serta model kemitraan yang diapaki oleh SMKN 2 Jember adalah model kemitraan *mutualism partnership*.

2. Evaluasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember

Dalam prinsip manajemen perlu ada yang namanya evaluasi. Begitu juga dalam hal ini adalah program kemitraan yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan DUDI juga perlu di evaluasi. Dengan evaluasi nantinya kita akan megetahui apakah program yang kita buat itu berjalan dengan semestinya atau masih ada kekurangan dan lain sebagainya sehingga dengan evaluasi ini kita akan mengetahui tindak lanjut apa yang akan

kita kerjakan kedepan.

Berdasarkan data yang didapat dilapangan mengenai evaluasi program yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dalam mengevaluasi program kemitraan ini yaitu dengan beberapa cara diantaranya evaluasi rutin yang dilakukan ketika siswa masih dalam masa PKL yang mana evaluasi ini dilakukan oleh guru pendamping dan dilakukan rutin setiap bulan. Yang kedua evaluasi setiap enam bulan sekali yang dan pelaksanaanya setelah berakhirnya siswa PKL. Serta cara lain yang digunakan untuk mengevaluasi adalah dengan meminta kritik dan saran kepada pihak mitra dengan menyiapkan form kritik dan saran yang disiapkan oleh pihak SMKN 2 Jember.

Evaluasi merupakan proses mengumpulkan data untuk menentukan sejauh man, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan program dapat tercapai. Yang mana dalam hal ini adalah program kemitraan yang dilakukan oleh SKMN 2 Jember dengan DUDI.

Sejalan dengan teori yang ada evaluasi yang dilakukan oleh SMKN 2 Jember dengan mitranya sudah tepat. Karena sebagaimana data yang ada dalam mengevaluasi program tersebut SMKN 2 Jember selalu mengevaluasi siswanya ketika sedang melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) di DUDI dan ini dilakukan dalam setiap bulan. Evaluasi menggunakan

cara seperti ini merupakan termasuk evaluasi proses, yang mana komponen dari evaluasi proses ini meliputi perencanaan PKL, pelaksanaan PKL dan penilaian PKL.¹⁰⁵

Berkaitan dengan kritik dan saran, dilihat dari fungsing kritik berfungsi untuk membenarkan apa yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang agar seseorang atau kelompok orang tersebut bisa membenarkan mana yang kurang baik dan mana yang baik sehingga semuanya dapat tampak lebih baik dari sebelumnya.¹⁰⁶

Dalam data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan mengatakan hasil dari kritik dan sarang yang disampaikan oleh pihak DUDI yang menjadi tempat siswa PKL nantinya akan dimusyawarahkan untuk memperbaiki program tersebut jika memang terdapat kekurangan. Serta untuk menyesuaikan kurikulum antara sekolah dan DUDI.

Dalam teori yang ada juga disebutkan bahwa fungsi dari evaluasi sebagai pengukuran keberhasilan fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana suatu program berhasil diterapkan.¹⁰⁷ Keberhasilan program yang dalam hal ini

¹⁰⁵ Alif Sukma and Prasetyo Nunuk Hariyati, 'Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2021), pp. 475–88.

¹⁰⁶ <https://brainly.co.id/tugas/6264098>. Fungsi Kritik Secara Umum. 19 April 2019, Pukul. 13.18 WIB

¹⁰⁷ Suarga Suarga, 'Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran', *Inspiratif Pendidikan*, 8.1 (2019), pp. 327–38, doi:10.24252/ip.v8i1.7844.

adalah program kemitraan antara SMKN 2 Jember dengan DUDI ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor SMKN 2 Jember, Mitra dan siswa.

Begitu juga sebagaimana data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan bahwa hasil dari evaluasi program ini nantinya akan digunakan untuk perubahan kurikulum jika ada kurikulum yang tidak cocok dengan mitra. Sebagaimana tujuan dari evaluasi salah satunya adalah menjadikan evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum, hal ini karena evaluasi merupakan bagian dari intruksional, disamping itu antara intruksional dengan kurikulum saling berkaitan. Lembaga pendidikan seringkali mengubah prosedur evaluasi dan metode dalam bermitra yang menurut mereka penting dan cocok, perubahan yang seperti ini akan tepat, jika memang didasarkan pada hasil evaluasi secara luas.¹⁰⁸

Maka dari itu dari pemaparan hasil pembahasan diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya evaluasi program kemitraan SMKN 2 Jember dengan DUDI dalam mengoptimalkan keterserapan karir yaitu dengan evaluasi rutin setiap satu bulan sekali ketika siswa sedang PKL dan ini dilakukan oleh guru pembimbing. Yang kedua melalui kritik dan sara yang diberikan oleh mitra melalui form yang disediakan

¹⁰⁸ Suarga, 'Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran'.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peneliti di SMKN 2 Jember tentang program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kemitraan antara SMKN 2 Jember dengan Dunia Usaha dan Industri sebagai upaya mengoptimalkan karir alumni dalam implementasinya yaitu melalui beberapa tahapan. Yang pertama adalah tahapan perencanaan, yang mana dalam tahapan ini pihak SMKN 2 Jember dengan DUDI melaksanakan sosialisasi yang dilanjut dengan penandatanganan MoU. Yang kedua tahapan pelaksanaan, yang mana dalam tahapan ini terdapat dua bagian, yang pertama adalah pelaksanaan siswa PKL yang dilakukan dalam setiap enam bulan, yang kedua adalah penyediaan BKK (Bursa Kerja Khusus) yang berfungsi sebagai pasar kerja bagi siswa terlebih bagi alumni, yang didalamnya terdapat banyak informasi pekerjaan. Model kemitraan yang digunakan oleh SMKN 2 Jember dalam membangun program kemitraannya dengan DUDI adalah model kemitraan *mutualism partnership*.
2. Dalam proses evaluasi program kemitraan SMKN 2 Jember dengan Dunia Usaha dan Industri yaitu dengan beberapa cara diantara adalah evaluasi rutin setiap bulan yang dilaksanakan selama siswa melaksanakan PKL. Yang kedua evaluasi dengan meminta saran dan kritik kepada pihak mitra yaitu DUDI, dan hasil dari kritik dan saran

tersebut nantinya dibahas dan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum.

B. Saran

Setelah peneliti memperhatikan tentang program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan dalam menerapkan program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember:

1. Bagi Sekolah

Apa yang sudah dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan program kemitraan sebagai upaya mengoptimalkan keterserapan karir alumni di SMKN 2 Jember itu sudah baik, oleh karena itu peneliti berharap:

- a. Implementasinya sudah bagus akan tetapi kedepannya lebih dikembangkan lagi, dan lebih diperbanyak lagi mitranya, karena semakin banyak mitra maka akan lebih banyak lagi alumni yang ketika lulus bisa langsung bekerja sebab banyaknya mitra tersebut serta melalui BKK yang sudah disediakan SMKN 2 Jember
- b. Berupaya selalu mengembangkan kurikulum yang lebih modern sehingga sesuai dengan kebutuhan industri dan akan berdampak pada alumni nanti, sebagai contoh alumni menjadi lebih profesional dan diap bersaing didunia kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya saya harapkan mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti dan Nur Ittihadatul Ummah, “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XI, No 1, September 2019.
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/451/331>
- Citra Ramadhani, Muhlis Madani, dan Abdi. “Analisis Kemitraan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.” *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, Vol. 3 No. 6, Desember 2022.
- Daud, Ma'mur. *Terjemah Shohih Muslim*. Jakarta: Darul Fajr, 2010.
- Direktorat, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
<https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/menjadi-bagian-dari-peralihan-energi-smkn-2-jember-miliki-bengkelkonversi-berstandar-industri>
- Eliana, Nadia. “Peran Humas Dalam Pengembangan Kemitraan Dunia Industri Di SMK PGRI 2 Ponorogo.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Fanani, Faris, Rusdarti, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, Arief Yulianto., “Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) : Menyiapkan lulusan siap kerja dan bersaing” Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES (2023): 298-304,
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2137/1620>
- Fiantika, Feny Rita, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasanudin, Aktsa Sharikha, Kurniati, and Mita Septiani. “Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program,” 2022, 202.
- Husnan, Riayatul. “Manajemen Filantropi Islam di Pesantren (Studi Multi Kasus Ponpes Ibnu Katsir Jember dan Ponpes Syekh Abdul Qodir Jailani Situbondo).” Disertasi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Husnan, Riayatul. “Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Jenjang Karir Di Lembaga Pendidikan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember.” Tesis, IAIN Jember, 2018.

- Ixtiarto, Bambang. "Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 26 No. 1 (Juni 2016): 1412-3835.
- James, William. *Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil Dan Menengah Studi Kasus ASEAN*. Jakarta: LP3ES, 2017.
- Kasan, Irpan A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 83–89.
- Kemdikbud. *Gabung Panduan Kemitraan PJJ*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Khaerun' Nisa, Nur Alim Tahir, dan Yossi Findarta Pratama. "Kajian Keterserapan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Lapangan Kerja Di Provinsi Sulawesi Selatan." (2023)
- Kusumastuti dan Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Ladiatno, Samsara. "Jejaring Kerja dan Kolaborasi Pembangunan AntarDesa: Sebuah Terobosan untuk Menciptakan Pembangunan Kawasan Perdesaan yang Terintegrasi." *Jejaring Administrasi Publik*, No. 1 (Januari-Juni 2016): 833–834.
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Link And Match SMK Negeri 2 Jember Dengan PT. United Tractors – SMK Negeri 2 Jember. <http://smkn2jember.sch.id/link-and-match-smk-negeri-2-jember-dengan-pt-united-tractors/>
- M. Yusuf, SE, MM. Dr. Cecep Haryoto, SE, MM., *Teori Manajemen*. Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023
- Maydatullaela. "Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMK PGRI 2 Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Mesiono. "Dalam Tinjauan Evaluasi Program." *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2017): [http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf). 1–22.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data*

Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications, 2013.

Minan, Jauhari. *Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2019.

Nur, Andi Cundai, Haedar Akib, dan Risma Niswati. *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022.

Panjimhs. "Apa itu keterserapan?" *Glosarium Online (blog)*, April 11, 2019. <https://glosarium.org/arti-keterserapan/>.

Picciotto, Robert. "The Logic of Partnership." In: Liebenthal, A., Feinstein, O. and Ingram, G. (Eds.). *Evaluation and Development: The Partnership Dimension*. New Brunswick, USA: Transaction Publishers, 2004.

Prasetyo, Alif Sukma dan Nunuk Hariyati, "Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 09 No 02 (2021): 475-488, <https://core.ac.uk/download/pdf/539837522.pdf>

Pratama Putra, Ilham. "Rapor Pendidikan 2023 Catat Skor Keterserapan Lulusan SMK Setelah Lulus 87,07." *medcom.id*, September 27, 2023. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Obz06B1K>.

Purnamawati dan Muhammad Yahya. *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019.

Purba, Ensu Asmara. "Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik..." *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 17 No. 2, Desember 2008.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2014.

Rodliyah, Siti dan Moh. Khusnurridlo, "Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) S.1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Jember Dalam Menyiapkan Lulusan Bermutu Pada Era Revolusi Industri 4.0" Laporan Penelitian Dasar Pengembangan Prodi (PDPP), IAIN Jember, 2019

Rukmana, Nana. *Strategic Partnering For Educational Management (Model Manajemen Berbasis Kemitraan)*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Saly, Jeane Neltje. *Usaha Kecil, Penanaman Modal Asing Dalam Perspektif*

- Perdagangan Internasional*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah* Jilid 3. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Sidiq, Dr. Umar, M.Ag, dan Dr. Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Soekidjo, Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta : LKIS, 2020
- Sulistiani, Ambar. *Kemitraan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Supriyadi, “Kementerian Perindustrian Gandeng SMKN 2 Jember Kembangkan Wirausaha Otomotif”, 3 Agustus 2023 bangsapedia, <https://bangsapedia.com/posts/kementerian-perindustrian-gandeng-smkn-2-jember-kembangkan-wirausaha-otomotif#>
- Suryana, Tatang. “Pengaruh Lingkungan Eksternal, Internal dan Etika Bisnis terhadap Kemitraan Usaha serta Implikasinya pada Kinerja Usaha Kecil.” *Universitas Majalengka*, Volume 2, No.2, November 2014.
- Syaparuddin. *Islam dan Kemitraan Bisnis*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Tim Pengembang. *Bahan Ajar Membangun Kemitraan*. Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS, 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2021.
- Triwahyudi, Janu. “Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri Dalam Penyerapan Lulusan SMK.” *UST Yogyakarta*, Vol. 3 (Juni 2020): 81.
- Wafi, Abdul Hasan. “Implementasi Program Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Di SMK Negeri 2 Depok.” Skripsi, UNY, 2019.
- Wibowo. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Tumbuhnya Generasi Millenial di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Depok: Rajawali Press, 2022.
- Widyanti, Rahmi. *Manajemen Karir*. Makassar: Rizky Artha Mulia, 2018.
- Yusrie, Chaira Saidah, Ernawati, Sofyan Sauri, dan Faiz Karim Fatkhullah. “Implementasi Networking And Cooperative Dalam Dunia Pendidikan.”

Jurnal Dirosah Islamiyah 3, no. 2 (April 5, 2021): 144–65.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.341>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni di SMKN 2 Jember	Program Kemitraan	a. Indikator input : 1) Terbentuknya tim wadah/ sekretariat yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan. 2) Adanya sumber dana yang memang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan 3) Adanya dokumen perencanaan yang sudah di sepakati b. Indikator Proses : 1) Keberhasilan tujuan yang sesuai kebutuhan 2) Tercatatnya agenda, daftar hadir, dan notulen hasil pertemuan c. Indikator output 1) Jumlah kegiatan yang yang dikerjakan sesuai dengan kesepakatan peran masing - masing d. Indikator outcome	1. Primer a. Waka Humas b. Kepala PKL c. Ketua BKK d. Pihak Industri e. Alumni f. Kepala BK 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Wawancara	1. pendekatan penelitian : kualitatif 2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 3. Keabsahan Data : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik 4. Teknik pengumpulan data : a. observasi b. wawancara c. dokumentasi	a. Bagaimana implementasi program kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di sekolah menengah kejuruan negeri 2 jember? b. Bagaimana evaluasi Program Kemitraan sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterserapan karir alumni di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember ?
	Keterserapan				

	Karir	a. Tingkat keterserapan karir alumni. b. Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kemampuan lulusan			
--	-------	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Nur Syahiroh

Lokasi : SMKN 2 Jember

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni di SMKN 2 Jember	Program Kemitraan	Indikator input	adanya tim wadah/ sekretariat yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan. Adanya sumber dana yang memang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan.
	Keterserapan Karir	Indikator Proses	Keberhasilan tujuan yang telah direncanakan bersama.
		Indikator Output	Jumlah kegiatan yang yang dikerjakan sesuai dengan kesepakatan peran masing - masing
		Indikator Outcome	Tingkat keterserapan karir alumni. Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kemampuan lulusan



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nur Syahiroh

Lokasi : SMKN 2 Jember

INDIKATOR	Informan	PERTANYAAN
1) Keberhasilan tujuan yang sesuai kebutuhan 2) Tercatatnya agenda, daftar hadir, dan notulen hasil pertemuan	Ketua BKK	a) Apa tujuan membangun relasi dengan dunia industry? b) Apakah ada identifikasi dulu sebelum melakukan MoU dengan Perusahaan mitra? c) Apakah semua jurusan disini menjalin hubungan kemitraan dengan Perusahaan dibidang usaha dan industry? d) Apakah ada pemetaan minat siswa untuk selanjutnya setelah lulus melanjutkan kemana? Jika ada dilakukan sejak kelas berapa? e) Apakah ada sosialisasi dari Perusahaan kepada sekolah untuk memaparkan tujuan dari program mitra yang ingin dijalankan?
1) Terbentuknya tim wadah/ sekretariat yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan. 2) Adanya sumber dana yang memang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan 3) Adanya dokumen perencanaan yang sudah di sepakati	Wakil kepala Humas	1. Apakah ada monitoring dan evaluasi rutin dari pihak sekolah ? (misal dari absen siswa, buku laporan kegiatan, dll) bisa dilakukan oleh guru, perwakilan, dll) 2. Sudah berapa lama terjalin kemitraan dengan dunia usaha di SMKN 2 Jember? 3. Sejauh ini kemitraan dengan dunia usaha lebih banyak berdampak positif atau negatifnya? 4. Persiapan apa saja yang dapat membangun dalam kemitraan dengan Pt. ____? 5. Hal positif apa saja yang di dapat sekolah selama bermitra dengan Pt. ____? 6. Dengan terjalinnya kemitraan dengan Pt. ____, apa saja progres yang didapat sekolah? 7. Bagaimana model kemitraannya apakah ada jaringan kerja seperti kelas kelas industry, atau hanya kelas magang, pkl, dll?

4) Keberhasilan tujuan		8. Adakah peningkatan prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik setelah sekolah bermitra dengan Perusahaan tsb?
1) Keberhasilan Tujuan 2) kegiatan yang yang dikerjakan sesuai dengan kesepakatan peran masing – masing	Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kemitraan seperti apa yang Anda ikuti selama bersekolah (misalnya: magang, kunjungan industri, pelatihan, bursa kerja, dll)? 2. Sejauh mana program kemitraan tersebut membantu Anda memahami dunia kerja secara nyata? 3. Apakah kegiatan yang dilaksanakan dalam program sesuai dengan kebutuhan industri saat ini? 4. Bagaimana dukungan dari pihak industri/mitra selama Anda mengikuti program kemitraan? 5. Apakah program kemitraan yang Anda ikuti berdampak positif pada kemudahan Anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus? 6. Apa saja tantangan yang Anda hadapi selama mengikuti program kemitraan? 7. Menurut Anda, apakah program ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan untuk angkatan selanjutnya? Mengapa? 8. Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas program kemitraan di masa mendatang?
1) Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kemampuan lulusan	Pihak Mitra	<ol style="list-style-type: none"> a. Berapa lama MoU dengan SMK 2? Apakah ada pembaharuan setiap tahunnya? b. Apakah ada monitoring dan evaluasi rutin dari pihak Perusahaan untuk melihat progress keberhasilan sesuai dengan tujuan ? c. Bagaimana membangun rasa saling percaya dengan mitra? d. Kegiatan kemitraan biasanya berlangsung berapa lama? e. Bentuk kerjasama apa saja yang telah terjalin antara SMKN 2 dengan Perusahaan? f. Sudah berapa lama kerjasama terjalin? g. Berapa banyak alumni SMKN 2 Jember yang masuk bekerja di Perusahaan ini? h. Apakah perusahaan mengalami progress positif selama bermitra dengan SMKN 2 jember? i. Apa saja manfaat yang di dapat Perusahaan selama bermitra dengan SMKN 2 Jember?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : Nur Syahiroh

Lokasi : SMKN 2 Jember

JUDUL	VARIABEL	NAMA DOKUMEN
Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Alumni di SMKN 2 Jember	a. Program Kemitraan	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
	b. Keterserapan Karir	Data Peserta didik
		Sertifikat MOU antara sekolah dan pihak industri
		Dokumen Lulusan
		Dokumen Evaluasi Kemitraan
		Sekretariat Kemitraan
		Agenda pertemuan kedua belah pihak
		Daftar hadir pertemuan
		Notulen Hasil Pertemuan
		Profil Industri yang Bermitra
		Profil Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

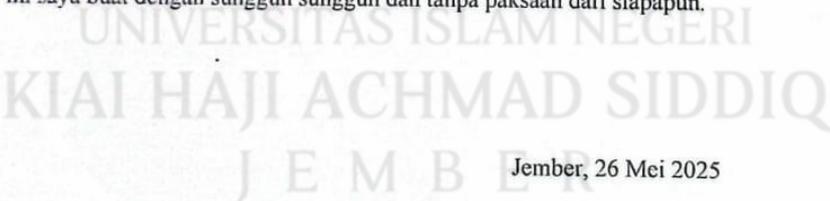
LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Nur Syahiroh
Nim : 212101030066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karir Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember” adalah hasil karya sendiri, Kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya tanggung jawab penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025



Nur Syahiroh
NIM. 212101030066



LAMPIRAN 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email. tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-9102/In.20/3.a/PP.009/11/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKN 2 JEMBER
 Jl. Tawang Mangu No.59, Lingkungan Panji, Tegalgede

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030066
 Nama : NUR SYAHIROH
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Program Kemitraan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterserapan Karir Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurfarida Kusumastuti, S.Pt. MP

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 November 2024
 Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,
 KHOTIBUL UMAM



LAMPIRAN 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MENGOPTIMALKAN
KETERSERAPAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMKN 2 JEMBER

NO.	HARI/TANGGAL	DESKRIPSI KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	Rabu, 23 Oktober 2024	Silataturahmi Sekaligus Landing Surat Penelitian	Bapak Amrul Trilaksono, S.T/ K.TU	
2.	Senin, 11 November 2024	Terbit surat Disposisi izin penelitian	Bapak Amrul Trilaksono, S.T/ K.TU	
3.	Senin, 16 Desember 2025	Observasi dan wawancara dengan waka Humas	Ibu Vita Mustika, M.T/waka humas	
4.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan waka humas sekaligus observasi	Ibu Vita Mustika, M.T/waka humas	
5.	Rabu, 16 April 2025	Pengambilan data pendidik, dokumentasi rapat	Bapak Amrul Trilaksono, S.T/ K.TU	
6.	Kamis, 17 April 2025	Pengambilan data lulusan dan MoU	Bapak Rifan/ K. BK	
7.	Selasa, 29 April 2025	Wawancara dengan alumni SMKN 2 Jember	Fauzi Febrian Tri Santoso	
8.	Rabu, 30 April 2025	Wawancara dengan ketua bursa kerja khusus (BKK)	Bapak Helmi/Ketua BKK	
9.	Jum'at, 2 Mei 2025	Wawancara dengan pihak mitra	Bapak Rizal Oky Syahrudi	
10.	Kamis, 15 Mei 2025	Pengambilan data monitoring/evaluasi program magang	Bapak Munir/Pokja PKL	
11.	Jum'at, 16 Mei 2025	Pengambilan surat selesai penelitian	Bapak Amrul Trilaksono, S.T/ K.TU	

Jember, 16 Mei 2025

Kepala SMKN 2 Jember



Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt, M.P., IPM
 NIP. 19760128 200701 2 008

LAMPIRAN 5

	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER Jalan Tawangmangu No. 59 Tegalggede, Sumbersari, Jember (68126) Telepon (0331) 337930 Laman: www.smkn2jember.sch.id, Surel: smknegeri2jember@gmail.com</p>
<p>Nomor : 000/993/101.6.5.20/2024 Sifat : - Lampiran : - Hal : Balasan Ijin Penelitian</p>	<p>11 November 2024</p>
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di</p> <p style="text-align: center;">Tempat,</p>	
<p>Disampaikan dengan hormat, membalas surat Saudara No.B-8745/In.20/3.a/PP.009/10/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian, atas nama mahasiswa :</p>	
<p>Nama Mahasiswa : NUR SYAHIROH NIM : 212101030066 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam</p>	
<p>Pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian di SMKN 2 Jember.</p>	
<p>Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih.</p>	
<p>Kepala Sekolah</p>  <p>NUR FARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P. Pembina NIP 197601282007012008</p>	

Lampiran 6


 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER
 Jalan Tawangmangu No. 59 Tegalgede, Sumbersari, Jember (68126)
 Telepon (0331) 337930 Laman: www.smkn2jember.sch.id, Surel: smknegeri2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 400.3.8/433/101.6.5.20/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMKN 2 Jember menerangkan bahwa :

a. Nama	: NUR SYAHIROH
b. NIM	: 212101030066
c. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
d. Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Telah melaksanakan penelitian tentang **“PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MENGOPTIMALKAN KETERSERAPAN KARIR ALUMNI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Mei 2025
 Kepala Sekolah,


NURFARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P.
 Pembina
 NIP 197601282007012008

Lampiran 7

Dokumen MoU



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NEGERI 2 JEMBER
DE NGAN
PT. INTIDAYA DINAMIKA SEJATI
TENTANG
PENGEMBANGAN, PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DALAM BIDANG PEMESINAN
DAN KETENAGALISTRIKAN

Nomor : 500.18.5.2/1057/101.6.5.20/2024

Nomor : Perj-02-HRGA/IDS/01/24/11001

Pada hari ini Senin tanggal Dua bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **NURFARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P.** : Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Jember dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK Negeri 2 Jember, berkedudukan di Jl. Tawang Mangu No.59, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **JONATHAN KARTAWIJAYA** : Managing Director PT. Intidaya Dinamika Sejati, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Intidaya Dinamika Sejati berkedudukan di Jl. MH. Thamrin KM.1, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Untuk selanjutnya PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, menerangkan terlebih dahulu bahwa :

1. PIHAK PERTAMA adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja.
2. PIHAK KEDUA adalah Perusahaan dengan bidang pekerjaan Jasa Bidang Pemesinan dan Kelistrikan, dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.613.093.2-626.001.

Atas dasar hal tersebut PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerja Sama dalam Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi bidang Pemesinan dan Kelistrikan sebagaimana diatur dalam pasal-pasal berikut ini :

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK I	PIHAK II

PASAL 1
TUJUAN

Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kelembagaan antara PARA PIHAK dalam Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi bidang Pemesinan dan Ketenagalistrikan.

PASAL 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi :

1. Penyelarasan Kurikulum SMK berbasis kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha/ dunia industri/ dunia kerja
2. Peningkatan relevansi pembelajaran dengan menghadirkan praktisi dunia usaha/ dunia industri/ dunia kerja untuk mengajar di SMK
3. Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan bagi peserta didik
4. Peningkatan relevansi kompetensi pendidik/tenaga kependidikan sesuai standar dunia usaha/ dunia industri/ dunia kerja
5. Penyiapan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri/ dunia kerja
6. Penyusunan dokumen skema sertifikasi dan/atau materi uji kompetensi Bidang Teknik Pemesinan dan Ketenagalistrikan
7. Pengembangan Produk Teaching Factory (TEFA) di bidang Teknik Pemesinan dan Ketenagalistrikan
8. Pelaksanaan rekrutmen lulusan SMK
9. Analisis Kesesuaian Konsentrasi Keahlian/Program Studi/Jenis Keterampilan dengan Kebutuhan Kompetensi Dunia Kerja Berbasis Wilayah
10. Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati oleh PARA PIHAK

PASAL 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Dalam batas-batas fungsi dan tugas serta kemampuan PARA PIHAK saling membantu dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada di lingkungan PARA PIHAK.
2. Pelaksanaan lebih lanjut dari Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur Bersama-sama yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.
3. Peserta Magang dan Praktik Kerja Lapangan wajib memiliki asuransi kesehatan dan keselamatan kerja minimal memiliki BPJS Kesehatan yang masih berlaku.

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK I	PIHAK II
	

PASAL 4**JUMLAH PESERTA KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Jumlah peserta dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Peserta praktik SMKN 2 Jember sejumlah 25-30 orang
2. Pembimbing SMKN 2 Jember sejumlah 3-4 orang
3. Pembimbing Industri/Instruktur sejumlah 3-4 orang

PASAL 5**PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan atas dasar kesepakatan PARA PIHAK dan/atau pihak lain yang tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 6**PERKIRAAN BIAYA YANG DITANGGUNG PERUSAHAAN**

No	Perkiraan Biaya Per Bulan	Jumlah
1	Biaya penyediaan fasilitas fisik khusus berupa tempat pelatihan untuk keperluan pelaksanaan praktik kerja dan/atau pemagangan	Rp. 150.000
2	Biaya instruktur atau pengajar sebagai tenaga pembimbing praktik kerja industri, dan/atau pemagangan	Rp. 250.000
3	Biaya pengganti uang makan atau pembayaran sejenis yang diberikan kepada peserta praktik kerja dan/atau pemagangan	Rp. 352.512
4	Biaya barang dan/atau bahan untuk keperluan pelaksanaan praktik kerja, pemagangan dan/atau pembelajaran	Rp. 250.000
5	Biaya sertifikasi serta biaya listrik, air, bahan bakar, biaya pemeliharaan, dan biaya terkait lainnya untuk keperluan pelaksanaan praktik kerja dan/atau pemagangan	Rp. 100.000
Jumlah Biaya Per Siswa		Rp. 1.102.512
Jumlah Siswa		25-30 Orang
Jumlah Biaya Per Bulan		Rp. 33.075.360

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK I	PIHAK II
	

PASAL 7
KOMPETENSI YANG DIAJARKAN

Kompetensi yang diberikan Pihak Kedua kepada peserta Praktik Kerja Lapangan Pihak Pertama selama kegiatan, adalah sebagai berikut :

1. General Health, Safety and Environmental Awareness
2. Welding Industry
3. Machining process (Turning, Milling, CNC)
4. Manual machining process
5. Production process and manufacture process
6. Maintenance process
7. Rewinding and electrical panel
8. Design engineering
9. Dan kompetensi lain sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK

PASAL 8
EVALUASI

Kegiatan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilaksanakan sesuai dengan permintaan/atau kebutuhan PARA PIHAK.

PASAL 9
JANGKA WAKTU

Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 3 (Tiga) Tahun, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK.

PASAL 10
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi ketidaksesuaian dan/ atau terjadi perbedaan pendapat dalam Perjanjian Kerja Sama ini, maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK I	PIHAK II
	

PASAL 11
LAIN-LAIN

1. Apabila hal-hal yang diluar kekuasaan kedua belah pihak atau *force majeure*, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan PARA PIHAK.
2. Yang termasuk *force majeure*:
 - a. Bencana alam;
 - b. Tindakan pemerintah dibidang finansial dan moneter;
 - c. Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur bersama kemudian oleh PARA PIHAK.
4. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur lebih lanjut oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama guna kepentingan PARA PIHAK.

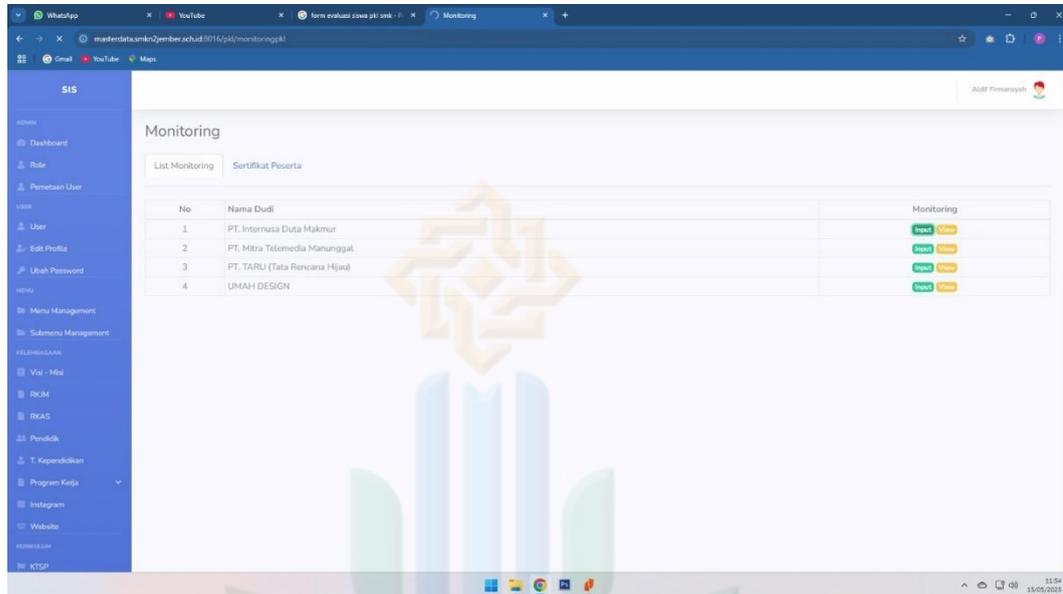
<p>PIHAK KEDUA PT. Intidaya Dinamika Sejati</p>  <p>YUSUF HAN KARTAWIJAYA Managing Director</p>	<p>PIHAK PERTAMA SMK Negeri 2 Jember</p>  <p>NUR FARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P. Kepala Sekolah</p>
--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK I	PIHAK II
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN 8

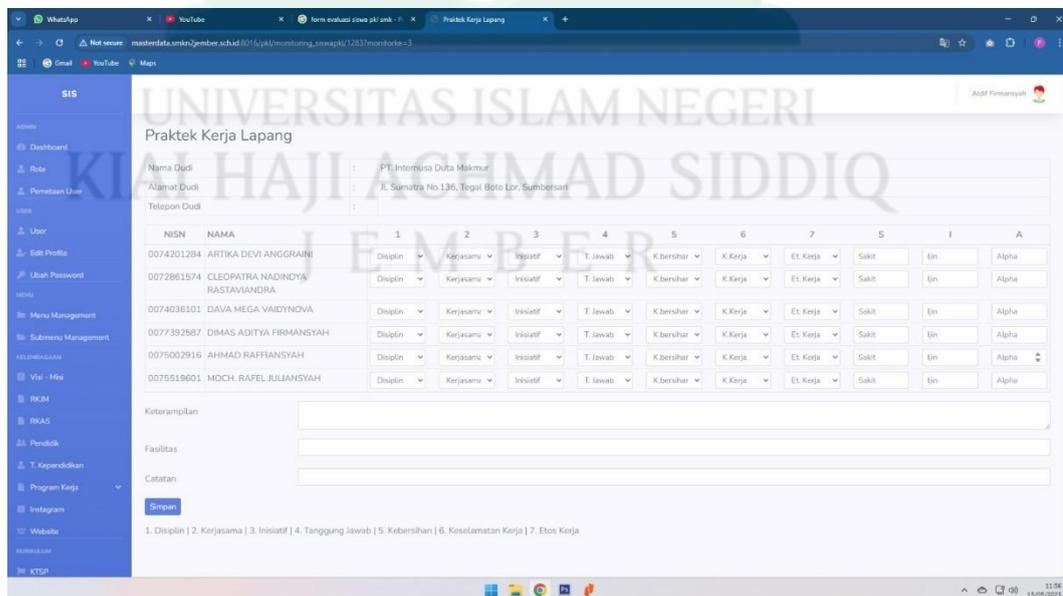
Tampilan Aplikasi Evaluasi Program Magang



Monitoring

List Monitoring Sertifikat Peserta

No	Nama Dudi	Monitoring
1	PT. Internusa Duta Makmur	Ya
2	PT. Mitra Telekomedia Manunggal	Ya
3	PT. TARU (Tata Rencana HJaw)	Ya
4	UMAH DESIGN	Ya



Praktek Kerja Lapangan

Nama Dudi : PT. Internusa Duta Makmur
 Alamat Dudi : Jl. Sumatera No.136, Tegul Bito Lor, Sumberadi
 Telepon Dudi :

NISN	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
0074201284	ARTIKA DEVI ANGGRANI	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		
0072861574	CLEOPATRA NADINDYA RASTAVIANDRA	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		
0074036101	DAVA MEGA VAIDYNOVA	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		
0077392587	DIMAS ADITYA FIRMANSYAH	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		
0075002916	AHMAD RAFFIANSYAH	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		
0075519601	MDCH. RAFEL JULIANSYAH	Disipln	Kerjasama	Inisiatif	T. Jawab	K.bershar	K.Kerja	Et. Kerja	Sakit	Uin	Alpha		

Keterampilan :
 Fasilitas :
 Catatan :

Simpulan

1. Disipln | 2. Kerjasama | 3. Inisiatif | 4. Tanggung Jawab | 5. Kebersihan | 6. Keselamatan Kerja | 7. Etos Kerja

LAMPIRAN 9**Dokumentasi kegiatan wawancara dan observasi**

- a) Dokumentasi wawancara dengan Ketua BKK SMKN 2 Jember



- b) Dokumentasi wawancara dengan Perwakilan Perusahaan yang bermitra



c) Foto salah satu perusahaan yang bermitra



d) Dokumentasi wawancara dengan ketua tata usaha untuk keperluan dokumen



e) Dokumentasi wawancara dengan ketua Pokja PKL



f) Ruang Sekretariat BKK SMKN 2 Jember



LAMPIRAN 10

SAMPEL DATA LULUSAN

NO.	NAMA	STATUS	KAMPUS
1	ALVIAN ROBERT FIRDAUS	BEKERJA di PT. IDS	
2	ACHMAD SAIFANI ADI PUTRA	BEKERJA	
3	ADELIA EKA AGUSTIN	BEKERJA	
4	AHMAD ALIANDIKA LINTANG PRATAMA	BEKERJA di PT. TARU	
5	ALFIAN SACH GILANG R	BEKERJA di PT. Hartono	
6	ANDRE DWI OKTA FIRMANSYAH	BEKERJA	
7	ANGGA DWI SAPUTRA	BEKERJA di Ahass Honda	
8	BAYU SEGORO	BEKERJA	
9	DIMAS EKA PUTRA FIRDAUS	BEKERJA PT. Internusa Duta Makmur	
10	DIMAS YOGI PANGESTU	BEKERJA di PT. Inka Multi	
11	FAHRIL FERNANDA	KULIAH	POLIJE
12	FASKAL JULIONAS	BEKERJA	
13	FERI TRIO AGUSTINO	BEKERJA di PT. Daihatsu	
14	GHIFANI ABDURROZEK	BEKERJA	
15	HABIBULLAH MALIQ HAROMAIN	BEKERJA	
16	HENDRIK FIRMANSYAH	BEKERJA	
17	KISAN RIFANDI	BEKERJA di PT. Mitra Telemedia Manunggal	
18	M. FA'ID ADI PUTRA	BEKERJA	
19	MOCH MAULANA SABRI IRIANSYAH	BEKERJA	
20	MOCH. RIFKI ABDE ROHMAN	BEKERJA	
21	MOH. NOFAL ARROSYD	BEKERJA	
22	MUHAMMAD FARUK	BEKERJA	
23	MUHAMMAD FEBRIYANTO VALENTINO	BEKERJA	
24	MUHAMMAD RAYHAN	BEKERJA	
25	MUHAMMAD YOGA PRAYOGI	BEKERJA	
26	PUTRA ADITYA	BEKERJA	
27	PUTRA TRIANTO	BEKERJA	
28	RIZKI MAULANA ARIFIN	KULIAH	POLIJE
29	SAMSUL ARIFIN	BEKERJA di PT. Auto 2000	
30	TSAQIF UMRON	KULIAH	POLIJE
31	YUDI FIRMANSYAH	BEKERJA	

LAMPIRAN 11**BIODATA**

Nama : Nur Syahiroh
 NIM : 212101030066
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 4 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Krajan RT. 002 RW. 011 Kalisat Kec
 Kalisat Kab Jember
 No. HP : +6281249070971
 Email : syahiralhamid@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK At Taqwa Kalisat : 2006 – 2008
 SDN Kalisat 01 : 2008 - 2014
 MTsN 01 Jember : 2014 - 2017
 MA Dalwa Pasuruan : 2017 - 2020
 UIN KHAS Jember : 2021 - 2025